

**PT Eagle High Plantations Tbk  
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/  
*For the Years Ended December 31, 2022 and 2021*

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

---

**Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

*The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Eagle High Plantations Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2022 and 2021*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

**Laporan Auditor Independen****No. 00400/2.1090/AU.1/01/0155-1/1/III/2023****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Eagle High Plantations Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Independent Auditors' Report****No. 00400/2.1090/AU.1/01/0155-1/1/III/2023****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Eagle High Plantations Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Eagle High Plantations Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Pengujian Penurunan Nilai Aset Tetap

Mengacu pada Catatan 3s dan 3x (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting atas Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), Catatan 4d (Penggunaan Estimasi dan Asumsi Manajemen – Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan) dan Catatan 16 (Aset Tetap) atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Grup memiliki aset tetap dengan nilai tercatat bersih sebesar Rp 3.487.975 juta pada tanggal 31 Desember 2022, yang mewakili 29% dari jumlah aset Grup. Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset tetap yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen untuk masing-masing entitas anak yang mengalami kerugian.

Kami fokus pada area ini karena signifikannya nilai tercatat aset tetap dan menetapkan pengujian penurunan nilai merupakan hal audit utama karena proses penilaian memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan jumlah terpulihkan aset tetap menggunakan asumsi dengan estimasi tingkat ketidakpastian yang tinggi.

### *Bagaimana audit kami merespon hal audit utama*

Prosedur kami sehubungan dengan pengujian penurunan nilai aset tetap meliputi:

- Menilai indikator penurunan nilai aset tetap yang diidentifikasi oleh manajemen untuk entitas anak yang mengalami kerugian.
- Memeroleh laporan penilaian eksternal dan mengevaluasi ruang lingkup kerja, kualifikasi, kompetensi, dan independensi dari penilai eksternal tersebut. Melakukan diskusi dengan penilai eksternal, memahami metodologi dan dasar penilaian serta melakukan verifikasi atas dasar penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan.

## Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

### Impairment Testing of Property, Plant and Equipment

Refer to Notes 3s and 3x (Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies on Property, Plant and Equipment and Impairment of Non-Financial Assets), Note 4d (Management Use of Accounting Estimates and Assumptions – Impairment of Non-Financial Assets) and Note 16 (Property, Plant and Equipment) to the consolidated financial statements.

The Group has property, plant and equipment with net carrying amount of Rp 3,487,975 million as of December 31, 2022 representing about 29% of the Group's total assets. The Group has performed impairment testing for property, plant and equipment held by the loss-making subsidiaries based on the analysis of indicators for impairment identified by management for each of the loss-making subsidiaries.

We focused on this area due to significant amount of property, plant and equipment and consider the impairment testing as a key audit matter because the assessment process requires significant management judgment and the calculation of the recoverable amount of property, plant and equipment is based on assumptions that are subject to higher level of estimation uncertainty.

### *How our audit addressed the key audit matter*

Our procedures in relation to impairment testing of property, plant and equipment follows:

- Assessed the indicators of impairment of property, plant and equipment identified by management for loss making subsidiaries.
- Obtained the external valuation report and evaluated the work scope, qualifications, competency, and independence of the external valuer. Performed discussion with external valuer, understand the methodologies and the used basis of assessment and also verified the basis of the assessment and the reasonableness of the assumptions used.

- Mereviu kecukupan pengungkapan yang dibuat atas penilaian penurunan nilai ini, termasuk asumsi-asumsi yang paling sensitif terhadap hasil pengujian penurunan nilai, khususnya asumsi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap penentuan jumlah terpulihkan untuk aset tetap.

#### Pengujian Penurunan Nilai Goodwill

Mengacu pada Catatan 3t dan 3x (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting atas Aset Tidak Berwujud dan Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan), Catatan 4c (Penggunaan Estimasi dan Asumsi Manajemen – Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya) dan Catatan 17 (Goodwill dan Aset Tidak Berwujud - Bersih) atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Grup memiliki Goodwill dengan nilai tercatat bersih sebesar Rp 980.285 juta pada tanggal 31 Desember 2022, sekitar 8% dari jumlah aset Grup dan terdiri dari jumlah tercatat bruto Rp 1.154.759 juta dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 174.474 juta. Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk Goodwill yang muncul dari akuisisi entitas anak. Uji penurunan nilai atas Goodwill wajib dilakukan sedikitnya satu tahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai Goodwill membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Kami menganggap penilaian penurunan nilai Goodwill menjadi hal audit utama karena penilaian penurunan nilai yang disiapkan oleh Grup berisi tingkat pertimbangan tertentu dan melibatkan asumsi peristiwa masa depan yang secara inheren tidak pasti. Hal ini mengharuskan kami untuk menggunakan tingkat pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi penilaian penurunan nilai Grup.

#### Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian atas penyusunan model penilaian yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas;
- Melakukan tinjauan retrospektif dengan membandingkan hasil aktual selama tahun berjalan dengan proyeksi tahun lalu untuk menilai kewajaran proses penganggaran Grup;

- Reviewed the adequacy of the disclosures made on these impairment assessments, including those assumptions to which the outcome of the impairment test is most sensitive, specifically, those that have the most significant effect on the determination of the recoverable amount of property, plant and equipment.

#### Impairment Testing of Goodwill

Refer to Notes 3t and 3x (Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies on Property, Plants and Equipment and Impairment of Non-Financial Assets), Note 4c (Management use of Accounting Estimates and Assumptions – Impairment of Goodwill and Other Intangible Assets) and Note 17 (Goodwill and Other Intangible Assets - Net) to the consolidated financial statements.

The Group has Goodwill with net carrying amount of Rp 980,285 million as of December 31, 2022 representing about 8% of the Group's total assets and comprise of gross carrying amount of Rp 1,154,759 million net of allowance for impairment losses of Rp 174,474 million. The Group has performed impairment testing for Goodwill arising from acquisitions of subsidiaries. Impairment testing of Goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

We consider the impairment assessment of Goodwill to be a key audit matter due to the impairment assessment prepared by the Group contained certain degree of judgment and involved assumptions of future events that are inherently uncertain. It required us to exercise a significant level of judgment in evaluating the Group's impairment assessment.

#### How our audit addressed the key audit matter

- We evaluated the design and implementation of the controls over the preparation of the valuation model used to determined recoverable amount of the cash generating units;
- We performed a retrospective review by comparing the actual result during the current year with those included in the prior year's forecasts in order to assess the reasonableness of the Group's budgeting process;



- Mengevaluasi asumsi yang digunakan dalam penyusunan prakiraan arus kas yang didiskontokan, termasuk proyeksi tingkat pertumbuhan pendapatan dan pengeluaran di masa depan dan tingkat diskonto dengan mengacu pada pemahaman kami tentang bisnis, tren historis dan informasi industri yang tersedia serta data pasar; dan
- Melakukan analisa sensitivitas atas asumsi utama, termasuk proyeksi profitabilitas dan tingkat diskonto yang digunakan dalam perkiraan arus kas yang didiskontokan dan menilai apakah ada indikator bias manajemen dalam pemilihan asumsi ini
- We evaluated the assumptions used in the preparation of the discounted cash flow forecast, including projected future growth rates for income and expenses and discount rate with reference to our understanding of the business, historical trends and available industry information and market data; and
- We performed sensitivity analyses on the key assumption, included projected profitability and the discount rate, adopted in the discounted cash flow forecast and assessing whether there were any indicators of management bias in the selection of these assumptions.

### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

#### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska  
Izin Akuntan Publik No. AP.0155/  
*Certified Public Accountant License No. AP.0155*

30 Maret 2023/*March 30, 2023*

00400

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Name  
Alamat Kantor/Office address  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Residential  
Address/in accordance with  
Personal Identity Card  
Nomor Telepon/Telephone number  
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**

I, the undersigned:

: Henderi Djunaidi  
: Gedung Rajawali Place Lantai 28  
: Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B/4  
: Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12910  
: Jl. Pulo Genteng VI Blok Q1 No. 1 RT.004 RW.011  
: Kel. Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat  
  
: (021) 86658828  
: Direktur / Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2022 and 2021.
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and  
b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. Responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2023 / March 30, 2023



**Henderi Djunaidi**  
Direktur / Director

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	108.876	6	103.577	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.037 dan Rp 12.581 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	41.005	7	41.552	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 13,037 and Rp 12,581 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Piutang plasma	314.222	8	257.914	Plasma receivables
Piutang lain-lain	13.553	10	9.622	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.144 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	484.150	12	272.002	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 3,144 as of December 31, 2022 and 2021
Pajak dibayar dimuka	86.849	9	75.763	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	129.240	11	71.542	Prepaid expenses
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga	165.711		54.115	Advances paid to suppliers - third parties
Aset biologis	292.957	13	257.471	Biological assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	44	377.591	Noncurrent assets held for sale
Aset lancar lain-lain	<u>247.206</u>	14	<u>252.014</u>	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<u>1.883.769</u>		<u>1.773.163</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Tanaman produktif		15		Bearer Plants
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.193.542 dan Rp 2.876.114 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	3.944.232		4.261.660	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp 3,193,542 and Rp 2,876,114 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Tanaman belum menghasilkan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.345 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	16.815		15.638	Immature plantations - net of allowance for impairment of Rp 13,345 as of December 31, 2022 and 2021
Pembibitan	66.585		53.336	Nurseries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.383.500 dan Rp 1.264.370 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	3.487.975	16	3.295.842	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,383,500 and Rp 1,264,370 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Goodwill dan aset takberwujud lainnya - bersih	981.327	17	1.002.453	Goodwill and other intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	1.378.197	36	1.199.943	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>464.668</u>	18	<u>443.013</u>	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<u>10.339.799</u>		<u>10.271.885</u>	<b>Total Non current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>12.223.568</u>		<u>12.045.048</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	442.100	19	442.100	Short-term bank loans
Utang usaha		20		Trade accounts payable
Pihak berelasi	3.531		2.707	Related party
Pihak ketiga	711.759		449.102	Third parties
	<u>715.290</u>		<u>451.809</u>	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	400.934	24	394.101	Short-term loan from non-bank financial institutions
Uang muka diterima - pihak ketiga	241.040	21	130.993	Advances received - third parties
Utang pajak	238.135	23	241.793	Taxes payable
Beban akrual	225.311	22	229.568	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	641.300	19	543.801	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	4.893	24	3.709	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	42.535	25	7.417	Lease liabilities
Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	44	149.839	Liabilities directly related to noncurrent assets held for sale
Liabilitas jangka pendek lain-lain	442.754	38	411.519	Other current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<u>3.394.292</u>		<u>3.006.649</u>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32.034	35	34.653	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	5.446.485	19	5.821.950	Bank loans
Liabilitas sewa	76.286	25	15.538	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan bukan bank	4.598	24	9.180	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas pajak tangguhan	711.730	36	729.254	Deferred tax liabilities
Uang muka setoran modal	220.000	26	170.000	Deposit for future stock subscriptions
Liabilitas jangka panjang lain-lain	288.500	38	200.000	Other non-current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<u>6.779.633</u>		<u>6.980.575</u>	<b>Total Non current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u>10.173.925</u>		<u>9.987.224</u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Company</b>
Modal saham				Capital stock
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 31.525.291.000 saham	3.152.529	27	3.152.529	Issued and paid up - 31,525,291,000 shares
Saham treasuri - 223.631.400 saham	(22.363)	28	-	Treasury stocks - 223,631,400 shares
Tambahan modal disetor	4.007.764	29	4.000.747	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(241.141)		(241.141)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Rugi komprehensif lain	(366.528)	35	(361.058)	Other equity component
Defisit	(4.506.908)		(4.524.386)	Deficit
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<u>2.023.353</u>		<u>2.026.691</u>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Company</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<u>26.290</u>	30	<u>31.133</u>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<u>2.049.643</u>		<u>2.057.824</u>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>12.223.568</u>		<u>12.045.048</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain  
Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	4.574.124	31	2.938.338	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	3.542.668	32	2.313.289	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	1.031.456		625.049	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	157.900	34	108.838	Selling
Umum dan administrasi	212.449	33	237.803	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	370.349		346.641	Total operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	661.107		278.408	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ASET BIOLOGIS	35.486	13	(527)	GAIN (LOSS) FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF BIOLOGICAL ASSETS
Dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan	-	19	143.364	Impact on modification of cash flow of financial liabilities
Beban bunga dan keuangan	(581.611)	19, 24, 25	(715.693)	Interest and financial expenses
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(38)		(57)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	6.708		6.893	Interest income
Rugi penjualan entitas anak	(220.272)	45	(1.597.267)	Loss on subsidiaries divestment
Lain-lain - bersih	(16.310)		(42.016)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(776.037)		(2.205.303)	Other Expenses - Net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>	(114.930)		(1.926.895)	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT PAJAK - Bersih</b>	127.565	36	509.601	<b>TAX BENEFIT - Net</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	12.635		(1.417.294)	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas program imbalan pasti	4.870	35	(4.174)	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	(1.071)	36	918	Income (expense) tax benefit relating to item that will not be reclassified subsequently
	3.799		(3.256)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri	(9.269)		(9.281)	Exchange difference on translating foreign operations
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	(5.470)		(12.537)	<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	7.165		(1.429.831)	<b>TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	17.478		(1.403.467)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(4.843)	30	(13.827)	Non-controlling interests
	12.635		(1.417.294)	
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	12.008		(1.416.004)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(4.843)	30	(13.827)	Non-controlling interests
	7.165		(1.429.831)	
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM</b>				<b>EARNINGS (LOSS) PER SHARE FOR THE YEAR</b>
Dasar (dalam Rupiah penuh)	0,55	37	(44,52)	Basic (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Paid up capital stock	Saham treasury/ Treasury shares	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)		Defisit/ Deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Pengukuran kembali atas manfaat pensiun karyawan/ Remeasurement of post-employment benefits obligation	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustment					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		3.152.529	-	4.000.747	(241.141)	12.043	(360.564)	(3.120.919)	3.442.695	44.960	3.487.655	Balance as of January 1, 2021
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(1.403.467)	(1.403.467)	(13.827)	(1.417.294)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	(3.256)	(9.281)	-	(12.537)	-	(12.537)	Other comprehensive loss
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>		<b>3.152.529</b>	<b>-</b>	<b>4.000.747</b>	<b>(241.141)</b>	<b>8.787</b>	<b>(369.845)</b>	<b>(4.524.386)</b>	<b>2.026.691</b>	<b>31.133</b>	<b>2.057.824</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	17.478	17.478	(4.843)	12.635	Profit for the year
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	3.799	(9.269)	-	(5.470)	-	(5.470)	Other comprehensive loss
<b>Transaksi dengan pemilik</b>												<b>Transactions with owners</b>
Saham treasury	28	-	(22.363)	7.017	-	-	-	-	(15.346)	-	(15.346)	Treasury shares
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2022</b>		<b>3.152.529</b>	<b>(22.363)</b>	<b>4.007.764</b>	<b>(241.141)</b>	<b>12.586</b>	<b>(379.114)</b>	<b>(4.506.908)</b>	<b>2.023.353</b>	<b>26.290</b>	<b>2.049.643</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Cash Flows**  
**For the Years Ended December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	4.684.262	2.946.840	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(2.911.279)	(1.468.395)	Suppliers
Direksi, staf dan bukan staf	(667.239)	(635.765)	Directors, staff and non staff employees
Kas bersih dihasilkan dari operasi	1.105.744	842.680	Net cash generated from operations
Pembayaran beban bunga	(591.449)	(635.248)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	(1.207)	Payment of corporate income tax
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<u>514.295</u>	<u>206.225</u>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	6.708	6.893	Interest received
Penerimaan dari divestasi anak perusahaan - bersih dari kas anak perusahaan	14.504	32.821	Proceeds from divestment of subsidiaries-net of cash of subsidiary
Pembayaran atas biaya pengembangan tanaman produktif dan pembibitan	(42.315)	(4.482)	Payments for additional development costs of bearer plants and nurseries
Penempatan ke kas dibatasi penggunaannya	(651)	(80.266)	Placements in restricted cash
Perolehan aset tetap	(178.709)	(56.235)	Acquisitions of property, plant and equipment
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<u>(200.463)</u>	<u>(101.269)</u>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	50.000	172.100	Proceeds from short-term bank loans
Uang muka setoran modal	50.000	170.000	Deposits for future stock subscriptions
Pembelian saham treasury	(15.346)	-	Purchase of treasury stocks
Penerimaan utang lembaga keuangan bukan bank	6.833	98.811	Proceeds from loan from non-bank financial institutions
Hasil transaksi jual dan sewa-balik	-	6.589	Proceeds from sale and leaseback transaction
Pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank	(3.568)	(114.422)	Payment of loan from non-bank financial institutions
Pembayaran utang bank jangka pendek	(50.000)	(768.484)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	50.000	566.592	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(372.144)	(164.325)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(24.338)	(8.804)	Payment of lease liabilities
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<u>(308.563)</u>	<u>(41.943)</u>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	5.269	63.013	<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	103.577	41.459	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	30	44	Effect on foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<u>108.876</u>	<u>104.516</u> *)	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

\*) Termasuk Rp 939 yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

\*) Includes Rp 939 cash classified as non current assets held for sale

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan) berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT BW Plantation berdasarkan Akta No. 13 tanggal 6 November 2000 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 tanggal 22 Desember 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 26 Agustus 2003, Tambahan No. 7449.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir mengenai perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No. 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik, diaktakan pada Akta No. 17 tanggal 18 Mei 2022 dari Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0014172 tanggal 20 Mei 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri dan pertanian.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia dan Singapura. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pengolahan hasil perkebunan, perdagangan dan lain-lain. Bidang usaha Grup meliputi perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit antara lain produk perkebunan. Produk tersebut mencakup produk hasil kelapa sawit antara lain minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Eagle High Plantations Tbk (the Company) was established in South Jakarta, as PT BW Plantation based on Notarial Deed No. 13 dated November 6, 2000 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 dated December 22, 2000 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 68 Supplement No. 7449 dated August 26, 2003.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently regarding changes to several provisions in the Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and No. 16/POJK.04/2020 regarding the Extraordinary General and Shareholders' Meeting by electronic, notarized in Deed No. 17 dated May 18, 2022, of Muhammad Hanafi, S.H., Notary in Jakarta and had been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Notice of Acceptance of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0014172 dated May 17, 2022 and No. AHU-AH.01.09-0014172 dated May 20, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing and agricultural businesses.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group") are incorporated and conducted their operations in Indonesia and Singapore. The scope of the activities of the Group mainly comprises of plantation development, processing and trading of plantation products. The Group currently engages in palm plantation and its products consisting of palm products such as crude palm oil and palm kernel.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Pabrik pengolahan kelapa sawit Grup berada di Kalimantan dan Papua and perkebunan entitas anak berlokasi di Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Papua.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah luas lahan yang ditanami adalah masing-masing seluas 94.666 hektar dan 97.218 hektar.

PT Rajawali Capital International (terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

**b. Penawaran Umum Efek**

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) melalui surat No. S-9236/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 1.211.009.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dengan harga penawaran Rp 550 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2009.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 November 2013 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 405.100.000 lembar saham pada harga Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 15 November 2013 dan 23 Desember 2013, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap 1 dan 2 masing-masing sebanyak 270.100.000 dan 135.000.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 344.335.

The Company started its commercial operations in 2004.

The palm oil mills of the Group are located in Kalimantan and Papua and the subsidiaries' plantations are located in Kalimantan, Sumatera, Sulawesi and Papua.

As of December 31, 2022 and 2021, the total planted area is approximately 94,666 hectares and 97,218 hectares, respectively.

PT Rajawali Capital International (an affiliate to PT Rajawali Corpora) is the majority shareholder of the Company.

**b. Public Offering of Shares**

On October 19, 2009, the Company obtained Effectivity Notification from the Chairman of the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority - OJK) in his letter No. S-9236/BL/2009 regarding the Initial Public Offering of 1,211,009,000 shares with a par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp 550 (in full Rupiah) per share. On October 27, 2009, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 6, 2013 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta, concerning the Extraordinary Stockholders' Meeting wherein the Company's stockholders approved the issuance of 405,100,000 shares at a price of Rp 850 (in full Rupiah) per share to the existing stockholders ("Rights Issue Without Pre-Emptive Rights"). On November 15, 2013 and December 23, 2013, the Company issued 270,100,000 and 135,000,000 shares on Rights Issue without Pre-Emptive Rights phase 1 and 2, respectively, at a price of Rp 850 (in full Rupiah) pre share. The total funds received from the stockholders in relation to this "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights" amounted to Rp 344,335.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-491/D.04/2014 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 27.021.678.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

On November 27, 2014, the Company obtained the Effectivity Notification from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in his letter No. S-491/D.04/2014 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to Stockholders for 27,021,678,000 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share at exercise price of Rp 400 (in full Rupiah) per share.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 31.525.291.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's shares totaling to 31,525,291,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

**c. Consolidated Subsidiaries**

The Company's directly or indirectly owned subsidiaries, are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership 31 Desember / December 31,		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2022	2021	2022	2021
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1989	100,00	100,00	947.551	1.036.688
PT Bumihutani Lestari (BHL)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and palm oil mill and bulking	1991	100,00	100,00	1.408.088	1.256.682
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1998	100,00	100,00	973.914	823.420
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2008	100,00	100,00	484.378	482.885
PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2004	95,00	95,00	323.627	224.402
PT Singaland Asetama (SGA)	Batu Licin	Perkebunan kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and bulking	1993	95,00	95,00	858.287	874.417
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation palm oil mill and bulking	2004	95,00	95,00	1.813.061	1.674.089
PT Pesimalintas Surasejati (PLS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1990	95,00	95,00	784.509	825.791
PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)	Kotabaru	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1991	100,00	100,00	96.321	112.365
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1997	95,00	95,00	1.599.636	1.319.233
PT Saka Kencana Sejahtera (SKS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1997	99,90	99,90	53.781	54.893
PT Tandan Sawita Papua (TSP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	2007	95,00	95,00	1.242.558	1.138.911
PT Varia Mitra Andalan (VMA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	95,00	95,00	381.153	452.523
PT Papua Sawita Raya (PSR)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	98,04	98,04	191.858	274.801



**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember / December 31, 2022	2021	2022	2021
PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	99,00	99,99	297.491	323.276
PT Multikarya Sawit Prima (MSP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	99,97	99,97	515.682	532.024
PT Sukses Hijau Mandiri (SHM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2011	99,99	99,99	11.379	11.399
PT Seguri Serasau Sejahtera (SGSS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2008	99,56	99,56	20.954	22.145
PT Palm Agro Katulistiwa (PAK)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2006	99,91	99,91	15.127	15.292
PT Hampan Unggul Mandiri (HUM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2012	99,99	99,99	41.460	41.501
PT Indah Permai Sawita (IPS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	99,99	99,99	26.596	26.658
PT Sawita Persada Nusantara (SPN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	99,99	99,99	30.368	30.424
PT Intaran Surya Agri (ISA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2009	99,99	99,99	61.387	61.432
PT Arrtu Plantation (APN)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1968	95,00	95,00	875.790	979.536
PT Arrtu Energie Resources (AER)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	181.320	183.046
PT Arrtu Borneo Perkebunan (ABP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	230.483	367.925
PT Arrtu Agro Nusantara (AAN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	345.783	512.874
Green Eagle Holdings Pte. Ltd. (GEH)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	2010	100,00	100,00	2.882.869	2.614.103
Green Eagle Singapore Pte. Ltd. (GES)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	2007	100,00	100,00	253.890	230.294
PT Wana Catur Jaya Utama (WJU)*	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1996	-	100,00	-	392.448

\*) Entitas anak yang dijual pada tahun 2021  
(Catatan 44)

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri Grup (GEH dan GES) dari mata uang fungsional mereka (USD) ke mata uang penyajian Grup (Rupiah) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih penjabaran laporan keuangan.

Pada tahun 2017, Grup melakukan restrukturisasi entitas anak dengan memindahkan kepemilikan saham entitas anak yang sebelumnya dimiliki secara tidak langsung melalui GEH dan GES menjadi dimiliki langsung oleh Perusahaan. Tidak terdapat dampak pada laporan keuangan konsolidasian karena merupakan transaksi restrukturisasi entitas sependang yang telah dieliminasi pada level konsolidasian.

\*) Subsidiaries disposed in 2021 (Note 44)

Exchange differences on translating foreign operation of the Group's (GEH and GES) from its functional currency (USD) to the Group's presentation currency (Indonesian Rupiah) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the cumulative translation adjustment.

In 2017, the Group restructured its subsidiaries by transferring indirect ownership of subsidiaries share through GEH and GES into a direct ownership by the Company. There is no impact on the consolidated financial statements as they are restructuring transactions of entities under common control that have been eliminated at the consolidated level.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan Akta No. 17 tanggal 18 Mei 2022 dan Akta No. 61 tanggal 30 Agustus 2021 keduanya dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Abed Nego	
Komisaris :	Deddy Setiadi	
Komisaris Independen :	Yohanes Wahyu Saronto	
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama :	Henderi Djunaidi	
Direktur :	Andrew Haryono	
	Yeoh Lean Khai	

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022 dan/and 2021	
Ketua :	Yohanes Wahyu Saronto	: Chairman
Anggota :	Rinie Winarsih	: Members
	Patia Mamontang Simatupang	

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 15 dan 19 karyawan (tidak diaudit).

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 789 dan 844 karyawan (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023 oleh Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**d. Employees, Board of Commissioners and Directors**

As of December 31, 2022 and 2021, based Notarial Deed No. 17 dated May 18, 2022 and No. 61 dated August 30, 2021, both of Muhammad Hanafi, S.H., a notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

	2022	2021
<u>Board of Commissioners</u>		
Nicolaas B. Tirtadinata :		President Commissioner
Deddy Setiadi :		Commissioners
Yohanes Wahyu Saronto :		Independent Commissioners
<u>Board of Directors</u>		
Ramesh Veloo :		President Director
Henderi Djunaidi :		Directors
Andrew Haryono		
Yeoh Lean Khai		

The Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 consists of the following:

Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2022, and 2021, total number of Company employees (unaudited) is 15 and 19 employees, respectively.

As of December 31, 2022, and 2021, total number of Group employees (unaudited) is 789 and 844 employees, respectively.

**e. Completion of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Eagle High Plantations Tbk and Its Subsidiaries for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on March 30, 2023 by the Group's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

## 2. Standar Akuntansi Keuangan Baru

### *Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*

#### Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan maupun sebelumnya.

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73 : Sewa

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Grup telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No 11/2020 dan PP35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tidak material terhadap Grup, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

#### Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

#### 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material

## 2. New Financial Accounting Standards

### *Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)*

#### Adopted during 2022

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior year's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets Related to Onerous Contracts – Cost of fulfilling the Contract
- Amendment of PSAK No. 71 - PSAK No. 71: Financial Instruments
- Annual Improvement of PSAK No. 73 - Lease

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No 11/2020 and PP35/2021. The impact of the change in the calculation is not considered material to the Group, thus, the impact of the changes is recorded in the consolidated financial statements for the current year.

#### Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

#### January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- Amendemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction
- Amendment to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting"

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

**3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

#### **b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

#### **b. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- Power over the investee
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.



Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Akuntansi Kombinasi Bisnis**

**Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in the consolidated financial statements.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Accounting for Business Combination**

**Among Entities Under Common Control**

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

#### **Akuisisi Terbalik**

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

#### **Reverse Acquisition**

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) is considered the acquirer for accounting purposes for a reverse acquisition transaction.

The following circumstances are considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis saham ekuitas diterbitkan) mencerminkan kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Pengaruh akuisisi terbalik terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan pengungkapan seperti dijelaskan di Catatan 5.

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

**Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition is issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

The amount recognised as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) reflects the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The NCI is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

The impact of reverse acquisition on the financial reporting and disclosures of the Company as disclosed in Note 5.

**d. Foreign Currency Transactions and Translation**

**Functional and Reporting Currencies**

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

#### **Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u> (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	<u>2021</u> (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	
1 Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	1 United States (U.S.) Dollar

#### **e. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

#### **f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

#### **Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

#### **e. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

#### **f. Current and Non-current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

2. untuk diperdagangkan, atau

3. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

1. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

2. untuk diperdagangkan

3. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

4. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

**g. Kas dan Bank**

Kas terdiri dari kas, bank dan kas pada lembaga pembiayaan bukan bank.

**h. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki instrumen keuangan berupa aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

2. held primarily for the purpose of trading, or

3. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

1. expected to be settled in the normal operating cycle,

2. held primarily to the purpose of trading

3. due to be settled within 12 months after the reporting period, or

4. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

**g. Cash on hand and in banks**

Cash consists of cash on hand, in banks and cash in non-bank financial institutions.

**h. Financial Instruments**

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, and impairment in value of financial assets and hedging accounting.

As of December 31, 2022, and 2021, the Group has financial instruments under financial assets as subsequently measured at amortized cost and financial liabilities as subsequently measured at amortized cost. Thus, accounting policies related to financial instruments under financial assets measured at fair value through other comprehensive income, financial assets measured at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at fair value through profit or loss were not disclosed.



### **Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

1. Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
2. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

### **Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar dan tidak lancar lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

### **Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

### **Financial Assets**

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

1. The Group's business model for managing the financial assets; and
2. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

### **Financial Assets at Amortized Cost**

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- 1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- 2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's cash on hand and in banks, trade accounts receivable, other receivables, other current and non-current assets are included in this category.

### **Financial Liabilities and Equity Instruments**

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

### ***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

### **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

### **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengklasifikasikan utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek dan jangka panjang, beban akrual dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lain-lain dalam kategori ini.

### ***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

### **Financial Liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost (FVPL), (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

### **Financial Liabilities at Amortized Cost**

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's short-term bank loans and long-term bank loans, trade accounts payable, short-term and long-term loans from non-bank financial institutions, accrued expenses and other current and non-current liabilities are included in this category.

**Modifikasi atas Arus Kas Liabilitas Keuangan**

Penilaian apakah suatu liabilitas keuangan telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan modifikasi atau restrukturisasi liabilitas keuangan pada saat unit bisnis tersebut melakukan tindakan modifikasi atau restrukturisasi atas suatu liabilitas keuangan.

Modifikasi liabilitas keuangan dianggap substansial dan Grup berhenti mengakui liabilitas keuangan awal ketika:

- a. liabilitas keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika Grup secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas liabilitas tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditur pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi *equity conversion*); atau
- b. terdapat konversi mata uang.

Grup kemudian akan mengukur liabilitas keuangan yang telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dengan cara berikut:

- a. Modifikasi Liabilitas Keuangan yang Substansial
  1. Saat arus kas kontraktual atas liabilitas keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana renegosiasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, Grup akan mencatat liabilitas keuangan tersebut sebagai liabilitas keuangan baru/modifikasian pada tanggal modifikasi/negosiasi.
  2. Selisih jumlah tercatat bruto liabilitas keuangan awal dengan nilai wajar liabilitas modifikasian diakui di laba rugi.
  3. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.

**Modification of Cash Flows of Financial Liabilities**

An assessment of whether a financial liabilities has been modified substantially or not is carried out by a business unit who authorized to modify or restructure the financial liabilities when the business unit carries out modification or restructuring the financial liabilities.

Modifications to financial liabilities are considered substantial and the Group derecognizes the original financial liabilities when:

- a. the financial liabilities (or a portion) expires, that is, if the Group is legally released from primary responsibility for the liabilities (or any portion), either by legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, the equity conversion option); or
- b. there is a currency conversion.

The Group will then measure the modified financial liabilities either substantially or not in the following manner:

- a. Substantial Modification of Financial Liabilities
  1. When the contractual cash flows on financial liabilities are renegotiated or modified (for example, when credit is restructured) where the renegotiation or modification results in derecognition of the financial liabilities, the Group will record the financial liabilities as a new/modified financial liabilities on the modification/negotiation date.
  2. The difference between the gross carrying amount of the original financial liabilities and the fair value of the modified liabilities is recognized in profit or loss.
  3. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as part of the gain or loss on the modification.

- 
- |  |   |
|--|---|
| <p>4. Selanjutnya, Grup melakukan penilaian apakah liabilitas keuangan baru/modifikasian merupakan liabilitas yang berasal dari liabilitas keuangan memburuk.</p> <p>5. Pengakuan pendapatan bunga atas liabilitas yang berasal dari liabilitas keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (<i>risk-adjusted effective interest rate</i>) untuk mendiskontokan arus kas liabilitas keuangan yang telah dimodifikasi.</p> <p>b. Modifikasi Liabilitas Keuangan yang Tidak Substansial</p> <p>1. Saat Grup melakukan renegotiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas liabilitas keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi liabilitas keuangan yang substansial di atas, maka renegotiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan.</p> <p>2. Jumlah tercatat bruto liabilitas keuangan dihitung sebesar nilai kini (<i>net present value</i>) dari arus kas kontraktual yang telah dimodifikasi atau direnegosiasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.</p> <p>3. Grup kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto liabilitas keuangan) dalam laporan laba rugi.</p> <p>4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu liabilitas keuangan modifikasian tersebut.</p> | <p>4. Next, the Group assessed whether new/modified financial liabilities are liabilities that arise from deteriorating financial liabilities.</p> <p>5. The recognition of interest income on liabilities originating from deteriorating financial liabilities is determined based on the risk-adjusted effective interest rate to discount the cash flows of modified financial liabilities.</p> <p>b. Non-substantial Modification of Financial Liabilities</p> <p>1. When the Group renegotiates or modifies contractual cash flows for financial liabilities (among others, when loans are restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial liabilities above, the renegotiation or modification does not result in derecognition of financial liabilities.</p> <p>2. The gross carrying amount of financial liabilities is computed at the net present value of modified or renegotiated contractual cash flows discounted at the original effective interest rate.</p> <p>3. The Group then recognizes the gain or loss from the modification (namely the change in the gross carrying amount of the financial liabilities) in the income statement.</p> <p>4. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as an adjustment to the carrying amount of the modified financial liabilities and amortized over the remaining term of the modified financial liabilities.</p> |
|--|---|

**i. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**j. Reklasifikasi Aset Keuangan**

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

**k. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasi (KKE) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasi atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Namun, sebaliknya, risiko kredit pada atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian atas instrumen keuangan sebesar KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui berdasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasi yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**i. Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**j. Reclassification of Financial Assets**

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

**k. Impairment of Financial Assets**

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, in contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

***Penghentian Pengakuan Aset dan  
Liabilitas Keuangan***

**1. Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**I. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and  
Liabilities***

**1. Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**2. Financial Liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**I. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.



**m. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

**n. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**o. Piutang (utang) Plasma**

Piutang (utang) plasma disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank dan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai diestimasi berdasarkan evaluasi manajemen secara berkala terhadap kolektibilitas dari selisih antara jumlah biaya pengembangan yang dikeluarkan dengan jumlah pembiayaan bank yang dijanjikan.

**p. Investasi Plasma**

Investasi plasma terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai oleh entitas anak termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan dan jumlah yang disetujui oleh petani plasma.

**q. Aset Biologis**

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni Tandan Buah Segar (TBS) dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

**m. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

**n. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

**o. Due From (to) Plasma Projects**

Due from (to) plasma projects is presented net of funding received from the banks and allowance for impairment. The allowance for impairment is estimated based on management's periodic evaluation of the collectibility of the differences between development cost and amount financed by the bank.

**p. Plasma Investments**

Plasma investment consists of costs incurred for developing plasma plantations which are temporarily funded by the subsidiaries and include advances to farmers for fertilizing and other agricultural production costs. These costs are billed to plasma farmers and are presented net of the agreed amount of the receivables from plasma farmers and allowance for doubtful accounts.

The allowance for impairment is estimated based on the excess of accumulated developments costs and the amounts agreed by the plasma farmers.

**q. Biological Asset**

Biological asset relates to agricultural produce growing on bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less costs to sell.

Nilai wajar TBS diperkirakan dengan mengacu pada perkiraan jumlah yang dipanen dan estimasi harga jual TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

**r. Tanaman Produktif**

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan, tanaman belum menghasilkan dan pembibitan.

Tanaman menghasilkan

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan setelah 4 tahun masa tanam. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi.

Tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yaitu 20 tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pembibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat siap ditanam.

The fair value of FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities and estimated selling price of FFB as at the reporting date, less cost to sell.

Gain or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

**r. Bearer Plants**

Bearer plants are classified as mature plantations, immature plantations and nurseries.

Mature Plantations

Palm oil plantations are considered mature in 4 years after planting. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and assessment by management.

Mature plantations are stated at cost, less accumulated amortization.

Mature plantations are amortised using the straight line method over the estimated productive life of 20 years starting from the commencement of commercial production.

Immature plantations

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Nurseries

Costs incurred in the preparation of the nurseries, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

**s. Aset Tetap**

***Pemilikan Langsung***

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10-25	Buildings and land improvements
Mesin	4-20	Machineries
Kendaraan dan alat berat	5-8	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	4-8	Furniture, fixtures and equipment

**s. Property, Plant and Equipment**

***Direct Acquisition***

Direct acquisitions of property, plant and equipment, except for land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Costs related to extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalised as additional costs of property, plant and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Nilai tercatat aset tetap direviu kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognised*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan berikutnya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### **Aset Dalam Konstruksi**

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **t. Aset Tidak Berwujud**

##### ***Goodwill***

Goodwill merupakan selisih lebih biaya Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

The carrying amounts of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

The carrying amounts of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriated, at each financial year end.

#### **Construction in Progress**

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### **t. Intangible assets**

##### **Goodwill**

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

#### **Lisensi**

Lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan pada biaya perolehan. Lisensi yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Lisensi memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan lisensi tersebut sepanjang estimasi umur manfaat.

#### **Perangkat Lunak**

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

#### **u. Transaksi Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

#### **Sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGUs that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

#### **Licenses**

Separately acquired licenses are shown at historical cost. Licenses acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licenses over their estimated useful lives.

#### **Software**

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

#### **u. Lease Transactions**

The Group has applied PSAK No. 73, which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'.

#### **As lessee**

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relative dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

#### Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

#### Short-term lease

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

*Sebagai pesewa*

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**Transaksi jual dan sewa balik**

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK No. 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

*Pengalihan aset merupakan penjualan*

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan

*As lessor*

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**Sale and leaseback transactions**

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK No. 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

*Transfer of the asset is a sale*

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK No. 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and



- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

**v. Saham Treasuri**

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

**w. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**x. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

- any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

**v. Treasury Stocks**

Where the Group purchases the Group's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Group's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Group's equity holders.

**w. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**x. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**y. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**z. Kelompok Lepas yang Dimiliki untuk Dijual**

Kelompok lepasan yang dijual diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya dapat terpulihkan melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut.

Kondisi ini terpenuhi hanya jika penjualan sangat mungkin terjadi dan kelompok lepasan tersedia untuk segera dijual dalam kondisi saat ini. Manajemen harus berkomitmen terhadap penjualan yang diperkirakan memenuhi syarat pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu (1) tahun setelah tanggal klasifikasi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**y. Shares Issuance Costs**

Shares issuance costs are deducted from the additional paid in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

**z. Disposal Group Held for Sale**

Disposal group is classified as held for sale if its carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the disposal group is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one (1) year from the date of classification.

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat sebelumnya dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang timbul terkait imbalan kerja dan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar, yang dikecualikan dari ketentuan tersebut.

**aa. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan (jika ada) dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

Disposal group classified as held for sale is measured at the lower of its previous carrying amount and fair value less costs to sell except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits and financial assets that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

**aa. Revenue and Expense Recognition**

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation (if any) on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control on that goods) which is at point in time.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**bb. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

**cc. Imbalan Kerja**

**Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**bb. Borrowing Costs**

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalised as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

If there is suspension development on qualifying assets, the Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

**cc. Employee Benefits**

**Short-term employee benefits liability**

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

**dd. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

**Long-term employee benefits liability**

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

**dd. Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**ee. Laba (Rugi) per Saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**ff. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**gg. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**ee. Earnings (Loss) per Share**

Earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**ff. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**gg. Events after the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**a. Mata Uang Fungsional**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

**b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

**4. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**a. Functional Currency**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

**b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kas dan bank	108.876	103.577	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	41.005	41.552	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	13.553	9.622	Other accounts receivable
Aset lancar lain-lain	230.000	230.000	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	43.972	43.321	Other non - current assets
Jumlah	<u>437.406</u>	<u>428.072</u>	Total

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial instruments categorized as financial assets at amortized cost as of December 31, 2022 and 2021 follows:



d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 46 to the consolidated financial statements.

b. Estimasi Masa Manfaat Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing tanaman produktif dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap tanaman produktif dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanaman produktif.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap masing-masing diungkapkan pada Catatan 15 dan 16.

c. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

b. Estimated Useful Lives of Bearer Plants and Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Group's bearer plants and fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of bearer plants and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of bearer plants and property, plant and equipment are set out in Notes 15 and 16, respectively.

c. Impairment of Goodwill and Other Intangibles Asset

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

d. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan yang berupa aset biologis, tanaman produktif, aset tetap, dan aset tidak berwujud diungkapkan masing-masing pada Catatan 13, 15, 16 dan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 35 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets which comprise of biological asset, bearer plants, property, plant and equipment, and intangible assets are disclosed in Notes 13, 15, 16 and 17 to the consolidated financial statements, respectively.

e. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 35 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability is disclosed in Note 35 to the consolidated financial statements.

f. Transaksi Sewa

*Grup sebagai penyewa*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

*Grup sebagai pesewa*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa *bulking*. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

g. Aset Pajak Tanggahan

Aset pajak tanggahan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tanggahan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tanggahan diungkapkan di Catatan 36 pada laporan keuangan konsolidasi.

h. Aset Biologis

Perhitungan nilai wajar aset biologis dipengaruhi oleh asumsi harga jual dan proyeksi hasil panen Tandan Buah Segar. Peningkatan (penurunan) harga dan proyeksi hasil panen akan berbanding lurus dengan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis. Nilai wajar aset biologis diungkapkan pada Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Lease Transactions

*Group as lessee*

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

*Group as lessor*

The Group has entered into lease of bulking agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 36 to the consolidated financial statement.

h. Biological Asset

The calculation of biological asset fair value depends on the assumptions of selling price and projected quantity of the harvested Fresh Fruit Bunches. An increase (decrease) in price and projected harvesting will proportionally increase (decrease) the fair value of biological asset. The fair value less cost to sell of biological asset is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

## 5. Kombinasi Bisnis

### Akuisisi Terbalik

Tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 37.145.707 saham (100% kepemilikan) Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH), Perusahaan yang berkedudukan di Singapura dengan menerbitkan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar 27.021.678.000 saham atau sejumlah Rp 10.808.671 yang sebagian besar diambil oleh PT Rajawali Capital International (RCI). Setelah PUT I, RCI menguasai 65,54% kepemilikan saham Perusahaan, sehingga RCI memperoleh pengendalian atas Perusahaan. GEH dan RCI memiliki pemegang saham utama yang sama.

Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana GEH diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	Consideration effectively transferred
Nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi		Fair value of the Company's
Perusahaan yang diakui	(5.296.819)	identifiable assets and liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	<u>212.067</u>	Deferred tax liability
<i>Goodwill</i>	<u><u>1.130.229</u></u>	Goodwill

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham GEH sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari GEH dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi GEH, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu GEH, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

## 5. Business Combination

### Reverse Acquisition

On December 24, 2014, the Company acquired 37,145,707 shares (100% ownership) of Green Eagle Holding Pte. Ltd (GEH), a company based in Singapore by issuing 27,021,678,000 shares or Rp 10,808,671 through Limited Public Offering I (PUT I) part of which was acquired by PT Rajawali Capital International (RCI). After PUT I, RCI owned 65.54% of the Company's shares so that RCI obtained control over the Company. GEH and RCI have the same ultimate shareholder.

This acquisition is accounted for as a reverse acquisition with GEH being identified as the acquirer for accounting purposes and the Company being identified as the acquiree for accounting purposes.

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

The capital structure in terms of the number of shares are the shares of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of GEH, plus the consideration effectively transferred by GEH and the value of shares issued by the Company to acquire GEH, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment was made to reflect retroactively the accounting acquirer's statutory capital, being GEH, to reflect the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company, with detail as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Jumlah saham yang diterbitkan

Number of shares issued

	31 Desember/ December 31, 2014	
Modal saham GEH sesaat sebelum kombinasi bisnis	321.533	Existing share capital of GEH immediately prior to business combination
Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	The consideration effectively transferred
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan	<u>(3.383.985)</u>	Adjustment to the Company's share capital
Jumlah	<u><u>3.152.529</u></u>	Total

Penyesuaian ke modal saham Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014.

Adjustment to the Company's share capital was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014.

Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 1 Januari 2014	125.585	Total adjustments to the Company's share capital as of January 1, 2014
Peningkatan modal saham sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham	3.243	Additional paid-in capital from stock option exercised
Penawaran Umum Terbatas I	2.702.168	Limited Public Offering I
Imbalan yang secara efektif dialihkan	<u>(6.214.981)</u>	The consideration effectively transferred
Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2014	<u><u>(3.383.985)</u></u>	Total adjustments to the Company's share capital as of December 31, 2014

Pada tahun 2014 saat terjadinya akuisisi, laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan GEH, sebagai entitas anak secara hukum.

Since 2014 at the acquisition date, the consolidated financial statements prepared following the reverse acquisition were issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the GEH, being the legal subsidiary.

**6. Kas dan Bank**

**6. Cash on Hand and in Banks**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas	<u>1.968</u>	<u>2.152</u>	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.940	23.758	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.262	14.596	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.896	7.552	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	6.490	16.815	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	6.031	13.089	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.008	4.708	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.160	17.481	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia	992	317	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	241	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	227	525	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	179	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	51	999	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	17	158	Others (each less than Rp 100)
Subjumlah	<u><u>105.494</u></u>	<u><u>99.998</u></u>	Subtotal

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)			U.S. Dollar (Note 39)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	111	507	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100	93	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	115	159	Others (each less than Rp 100)
Subjumlah	326	759	Subtotal
Jumlah - Bank	105.820	100.757	Total - Cash in banks
Lainnya - Rupiah			Others - Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.088	668	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Jumlah	108.876	103.577	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat kas dan bank sebesar Rp 939 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik WJU (Catatan 44).

As of December 31 2021, cash on hand and in banks amounting to Rp 939 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 44).

**7. Piutang Usaha – Pihak Ketiga**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

**7. Trade Accounts Receivable – Third Parties**

The details of trade accounts receivable are as follows:

	2022	2021	
<b>a. Berdasarkan Pelanggan</b>			<b>a. By Customers</b>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	15.192	11.143	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Arjuna Utama Sawit	6.683	7.983	PT Arjuna Utama Sawit
PT Perkebunan Nusantara II	5.048	5.048	PT Perkebunan Nusantara II
PT Tunas Prima Sejahtera	4.820	4.057	PT Tunas Prima Sejahtera
PT Limpah Sejahtera	4.525	3	PT Limpah Sejahtera
PT Wilmar Nabati	2.937	-	PT. WILMAR NABATI INDONESIA
PT Bukit Palembang	2.928	2.784	PT Bukit Palembang
PT Bina Karya Prima	2.071	-	PT Bina Karya Prima
PT Sari Dumai Sejati	1.887	6.299	PT Sari Dumai Sejati
PT Binasawit Abadi Pratama	1.616	3.304	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Best Industry Group	-	3.294	PT Best Industry Group
CV Garuda Mas Jaya	-	2.977	CV Garuda Mas Jaya
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	6.335	7.241	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	54.042	54.133	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.037)	(12.581)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	41.005	41.552	Total - net
<b>b. Berdasarkan Umur</b>			<b>b. By Age</b>
Belum jatuh tempo	21.239	20.135	Neither past due
Jatuh tempo:			Past due:
dibawah 30 hari	4.232	333	Less than 30 days
31-60 hari	4.930	1.541	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.811	4.524	61 - 90 days
Diatas 90 hari	21.830	27.600	More than 90 days
> 120 hari	-	-	> 120 days
Jumlah	54.042	54.133	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.037)	(12.581)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	41.005	41.552	Total - Net

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Periode normal atas penerimaan hasil penjualan adalah dalam waktu 30 hari.

The normal collection period of sales proceeds is within 30 days.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivables are detailed as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	12.581	10.770	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	456	2.041	Provisions during the year
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	(230)	Noncurrent assets held for sale
Saldo akhir tahun	<u>13.037</u>	<u>12.581</u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade accounts receivables as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 159.980 (dijamin secara fidusia maksimal sebesar Rp 87.808) dan Rp 213.385 (dijamin secara fidusia maksimal sebesar Rp 491.118) digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank entitas anak (Catatan 19 dan 24).

Trade accounts receivable as of December 31, 2022 and 2021 of Rp 159,980 (out of fiduciary agreement with maximum amount of Rp 87,808) and Rp 213,385 (out of fiduciary agreement maximum amount of Rp 491,118) are used as collateral for certain subsidiaries' bank loans and loan from non-bank financial institution (Notes 19 and 24).

Pada tanggal 31 Desember 2021 nilai tercatat piutang usaha – pihak ketiga sebesar Rp 5.665 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik WJU (Catatan 44).

As of December 31, 2021, trade accounts receivable – third parties amounting to Rp 5,665 which was transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to WJU (Note 44).

## 8. Piutang Plasma

## 8. Plasma Receivables

Rincian piutang plasma adalah sebagai berikut:

The details of plasma receivables are as follows:

	2022	2021	
<b>Berdasarkan perkebunan plasma</b>			<b>By plasma plantation</b>
Koperasi Tani Sawita Susjetkri	106.782	100.945	Koperasi Tani Sawita Susjetkri
Koperasi Pesaguan Cita Sejahtera	59.776	27.353	Koperasi Pesaguan Cita Sejahtera
Koperasi Bedaun Maju Bersama	38.787	33.713	Koperasi Bedaun Maju Bersama
Koperasi Bina Masyarakat	22.638	10.676	Koperasi Bina Masyarakat
Koperasi Mitra Usaha	15.574	12.607	Koperasi Mitra Usaha
Koperasi Jasa Bukit Menuah	13.008	13.689	Koperasi Jasa Bukit Menuah
Koperasi Sawit Sejati	12.771	16.203	Koperasi Sawit Sejati
Koperasi Kayong Raya	12.024	-	Koperasi Kayong Raya
Koperasi Mitra Koling	11.235	13.499	Koperasi Mitra Koling
Koperasi Andai Kasih Sejahtera	8.740	9.913	Koperasi Andai Kasih Sejahtera
Lain - Lain (masing-masing kurang dari Rp 7.000)	12.887	19.316	Others (each less than Rp 7,000)
Jumlah	<u>314.222</u>	<u>257.914</u>	Total



**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat piutang plasma sebesar Rp 114.177 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik WJU (Catatan 44).

As of December 2021, plasma receivables amounting to Rp 114,177 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 44).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang plasma merupakan beban untuk perkebunan plasma yang termasuk pemupukan, pemeliharaan tanaman dan aktivitas agrikultur lainnya.

As of December 31, 2021, and 2020, plasma receivable represents expenses incurred for plasma plantations which include fertilizing, upkeeping and other agricultural activities.

Manajemen berpendapat bahwa piutang plasma dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that plasma receivable is fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

**9. Pajak Dibayar Dimuka**

**9. Prepaid Taxes**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	82.173	73.479	Value Added Tax - net
Lain-lain	<u>4.676</u>	<u>2.284</u>	Other Taxes
Jumlah	<u><u>86.849</u></u>	<u><u>75.763</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat pajak dibayar dimuka sebesar Rp 67 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual" yang merupakan aset milik WJU (Catatan 44).

As of December 31, 2021, prepaid taxes amounting to Rp 67 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU's (Note 44).

**10. Piutang Lain-Lain**

**10. Other Receivables**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Piutang karyawan	1.172	1.431	Receivables from employees
Lain-lain	<u>12.381</u>	<u>8.191</u>	Others
Jumlah	<u><u>13.553</u></u>	<u><u>9.622</u></u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dan piutang karyawan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that other receivables and receivables from employee are fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat piutang lain-lain sebesar Rp 118 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual" yang merupakan aset milik WJU (Catatan 44).

As of December 31, 2021, other receivables amounting to Rp 118 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 44).

**11. Biaya Dibayar Dimuka**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perbaikan dan perawatan	31.495	26.081	Service and maintenance
Uang muka proyek dan plasma	23.317	15.631	Project and plasma prepayments
Sewa kantor dan kendaraan	8.740	5.642	Office and vehicle rent
Perlengkapan kantor	7.804	650	Office supplies
Asuransi	5.755	998	Insurance
Perjalanan dinas	3.183	741	Travelling
Langganan	732	556	Membership
Lain-lain	48.214	21.243	Others
	<u>129.240</u>	<u>71.542</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat biaya dibayar dimuka sebesar Rp 204 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik WJU (Catatan 44).

**11. Prepaid Expenses**

As of December 31, 2021, prepaid expenses amounting to Rp 204 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 44).

**12. Persediaan**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Barang jadi	268.653	214.125	Finished goods
Pupuk dan pestisida	136.706	8.670	Fertilizer and pesticides
Suku cadang	36.117	22.418	Spareparts
Bahan bakar dan pelumas	11.976	7.180	Gasoline and lubricants
Lain-lain	33.842	22.753	Others
Jumlah	487.294	275.146	Total
Cadangan penurunan nilai	(3.144)	(3.144)	Allowance for decline in value
Jumlah bersih	<u>484.150</u>	<u>272.002</u>	Total - net

Barang jadi terdiri dari minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

Finished goods consist of crude palm oil and palm kernel.

Persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT MSIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Lippo General Insurance, PT Assurance ETIQA Internasional Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta untuk 31 Desember 2022, sedangkan PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang dan PT Asuransi FPG Indonesia terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungansian masing-masing sebesar Rp 244.253 dan Rp 129.352.

Inventories are insured to third parties with PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT MSIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Lippo General Insurance, PT Assurance ETIQA Internasional Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta as of December 31, 2022, PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang and PT Asuransi FPG Indonesia as of December 31, 2021, against losses from fire, theft and other inventories risks amounting to Rp 244,253 and Rp 129,352, respectively.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the inventories insured.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value.

Persediaan sebesar Rp 223.155 dan Rp 314.729 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19 dan 24).

As of December 31, 2022 and 2021, inventories amounting to Rp 223,155 and Rp 314,729 are used as collateral on certain bank loans and loan from non bank financial institution, respectively (Notes 19 and 24).

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat persediaan sebesar Rp 2.857 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik WJU (Catatan 44).

As of December 31, 2021, inventories amounting to Rp 2,857 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 44).

### 13. Aset Biologis

### 13. Biological Assets

Aset biologis merujuk pada hasil perkebunan yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni produk agrikultur berupa Tandan Buah Segar (TBS), dan dicatat pada nilai wajar aset biologis yang ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan perkiraan jumlah panen TBS, dikurangi dengan biaya untuk menjual.

Biological assets refer to the agricultural produce growing on mature plantations, in form of Fresh Fruit Bunches (FFB), and the fair values of biological assets are recorded and determined based on the estimated selling price and projected harvest quantity of FFB, less cost to sell.

Berikut merupakan rekonsiliasi nilai wajar aset biologis:

The following is the reconciliation in the biological asset's fair values:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	257.471	260.811	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis	<u>35.486</u>	<u>(527)</u>	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets
Jumlah	292.957	260.285	Total
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 44)	<u>-</u>	<u>(2.814)</u>	Noncurrent assets held for sale (Note 44)
Saldo akhir	<u><u>292.957</u></u>	<u><u>257.471</u></u>	Ending balance

Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Gain (loss) arising from changes in fair value of biological asset is recognized in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Pada tanggal 31 Desember 2021 nilai tercatat aset biologis sebesar Rp 2.814 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan milik WJU (Catatan 44).

As of December 31, 2021, biological assets amounting to Rp 2,814 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 44).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai pengukuran nilai wajar menggunakan masukan yang tidak dapat diamati (level 3):

The following table shows the information about fair value measurements using unobservable input (level 3):

	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>	Pendekatan penilaian/ <i>Valuation techniques</i>	Masukan yang tidak teramati/ <i>Unobservable inputs</i>	
Nilai wajar TBS sebagai aset biologis (Rp)	292.957	257.471	Pendekatan pendapatan/ <i>Income approach</i>	Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual dan perkiraan jumlah yang dipanen/ <i>Estimated selling price less cost to sell and projected harvest quantities</i>	Fair value FFB as biological assets (Rp)
Hasil panen TBS (ton)	935.523	876.848	-	-	The quantity of harvested FFB (tonnes)

Penilaian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan tertanggal 27 Februari 2023 dan 8 Maret 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, the valuation was arrived at on the basis of valuation carried out by KJPP Iskandar dan Rekan, an independent valuer in their reports dated February 27, 2023 and March 8, 2022, respectively.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah:

Assumptions used in determining the fair value of biological asset are:

- Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual  
Peningkatan (penurunan) harga jual dikurangi biaya untuk menjual akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.
- Perkiraan jumlah yang dipanen  
Peningkatan (penurunan) perkiraan jumlah yang dipanen akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.

- Estimated selling price less cost to sell  
Increase (decrease) in estimated selling price less cost to sell would increase (decrease) the fair value of biological asset.
- Projected harvest quantities  
Increase (decrease) in projected harvest quantities would increase (decrease) the fair value of biological asset.

**14. Aset Lancar Lain - lain**

**14. Other Current Assets**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas dibatasi penggunaannya	230.000	230.000	Restricted cash
Investasi plasma	17.206	22.014	Plasma investment
Jumlah	<u>247.206</u>	<u>252.014</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas dibatasi penggunaannya sebesar Rp 230.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan, JMS dan STP (Catatan 19).

As of December 31, 2022 and 2021 restricted cash amounting to Rp 230,000 is used as collateral for the Company, JMS and STP bank loans (Note 19).

Investasi plasma

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma. Akun ini merupakan biaya yang terjadi untuk pengembangan plasma dalam tahap pengembangan atau tahap menghasilkan, yang akan atau telah dikonversi menjadi perkebunan plasma. Investasi plasma yang akan mendapatkan kredit fasilitas dari bank dalam jangka waktu satu tahun diklasifikasikan sebagai aset lancar lain-lain.

Jumlah konversi termasuk biaya pengembangan dan biaya bunga selama masa pengembangan hingga konversi perkebunan plasma. Dalam hal kelebihan biaya melebihi jumlah yang disepakati di awal, akan ditanggung oleh entitas anak.

Jumlah konversi tersebut disepakati di awal perjanjian dengan petani plasma dan akan didanai oleh perusahaan inti, jika tidak didanai oleh bank.

Ikhtisar perkebunan plasma sebagai berikut:

<u>Perusahaan Inti/Nucleus</u>	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Kelompok Tani/Farmers Group</u>
PT Jaya Mandiri Sukses	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Leka Mandiri, Keham Lestari, Agung Baya, Leka Transmigrasi dan/and Keham Transmigrasi Koperasi Mufakat Bersama dan/and Marga Mulya
PT Manunggal Adi Jaya	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera, dan/and Serba Usaha Agribisnis Mitra Sejahtera Koperasi Kelumpang Bersama
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Agung Baya Koperasi Trihampang Bersatu
PT Saka Kencana Sejahtera	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Mitra Usaha
PT Singaland Asetama	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Madani
PT Pesonalintas Surasejati	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Sawit Bersatu
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Bedaun Maju Bersama dan/and Kumai Hulu Seberang
PT Bumihutani Lestari	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Petak Sembelum dan/and Mitra Koling
PT Arrtu Plantation	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Pesaguan Cita Sejahtera
PT Arrtu Borneo Perkebunan	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Perkebunan Kayong Raya
PT Tandan Sawit Papua	Papua	Koperasi Tani Sawita Susjetkri

Plasma investment

The subsidiaries as nucleus are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations. This account represents the development cost incurred in developing plasma either at development stage or mature stage, which will be and have been converted to plasma plantations. The plasma investment which will receive credit facility from bank in less than one year is classified as other current assets.

The conversion amount includes development cost and interest during development up to conversion of plasma plantations. In case of cost overruns, excess cost over the agreed amount at the inception will be borne by the subsidiaries.

Such total conversion amount is agreed with the plasma farmers from the outset in the agreement and will be funded by the nucleus should it not be funded by bank.

Summary of plasma plantations is as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**15. Tanaman Produktif**

**15. Bearer Plants**

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022				31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanaman menghasilkan	7.137.774	-	-	-	7.137.774	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	28.983	1.177	-	-	30.160	Immature plantations
Pembibitan	53.336	41.138	(27.889)	-	66.585	Nurseries
Jumlah	<u>7.220.093</u>	<u>42.315</u>	<u>(27.889)</u>	<u>-</u>	<u>7.234.519</u>	Total
Akumulasi amortisasi	<u>2.876.114</u>	<u>317.428</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.193.542</u>	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai- tanaman belum menghasilkan	<u>(13.345)</u>				<u>(13.345)</u>	Allowance for impairment losses - immature plantations
Nilai tercatat	<u>4.330.634</u>				<u>4.027.632</u>	Net book value

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021					31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjualan anak perusahaan/ Disposal subsidiaries		
					Diasosiasikan dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Associated with noncurrent asset held for sale		
Biaya perolehan:							At cost:
Tanaman menghasilkan	7.129.300	-	-	447.284	(104.898)	(333.912)	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	476.267	-	-	(447.284)	-	-	Immature plantations
Pembibitan	58.323	4.482	(6.828)	-	-	(2.641)	Nurseries
Jumlah	<u>7.663.890</u>	<u>4.482</u>	<u>(6.828)</u>	<u>-</u>	<u>(104.898)</u>	<u>(336.553)</u>	Total
Akumulasi amortisasi	<u>2.654.081</u>	<u>411.631</u>	<u>(39.323)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(150.275)</u>	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai- tanaman belum menghasilkan	<u>(13.345)</u>					<u>(13.345)</u>	Allowance for impairment losses - immature plantations
Nilai tercatat	<u>4.996.464</u>					<u>4.330.634</u>	Net book value

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 317.428 dan Rp 411.631 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 32).

Amortization of mature plantations charged to cost of goods sold for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 317,428 and Rp 411,631, respectively (Note 32).

Termasuk dalam akumulasi amortisasi adalah amortisasi alokasi harga beli ketika Grup mengakuisisi entitas anak sebesar Rp 508.741 dan Rp 458.233 masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Included in the accumulated amortization is amortization of purchase price allocation when Group acquired its subsidiaries, amounting to Rp 508,741 and Rp 458,233 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat tanaman produktif sebesar Rp 186.278 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset produktif milik WJU (Catatan 44).

As of December 31 2021, bearer plants with net book value amounting to Rp 186,278 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 44).

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of planted area of mature plantations based on the Group's operational locations are as follows:

Lokasi	2022 (dalam hektar)/ (in hectares)	2021 (dalam hektar)/ (in hectares)	Location
Kalimantan	84.009	86.561	Kalimantan
Papua	9.039	9.039	Papua
Sumatera	1.347	1.347	Sumatera
Jumlah	<u>94.395</u>	<u>96.947</u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, luas lahan yang ditanami atas tanaman belum menghasilkan ada seluas 271 hektar yang berlokasi di Papua.

As of December 31, 2022 and 2021, the details of planted area of immature plantations are 271 hectares which are located in Papua.

Tanaman produktif dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 5.560.603 dan Rp 9.088.039 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19 dan 24).

Bearer plants with carrying amount of Rp 5,560,603 and Rp 9,088,039 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are used as collateral for bank loans and loan from non-bank financial institutions (Notes 19 and 24).

Nilai wajar tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 4.861.993 dan Rp 5.303.368. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Penilaian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan tertanggal 27 Februari 2023 dan 8 Maret 2022.

The fair values of the mature plantations and immature plantations as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 4,861,993 and Rp 5,303,368, respectively. The valuations were carried out based on cost approach and income approach. As of December 31, 2022 and 2021, the calculations performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers in its report dated February 27, 2023 and March 8, 2022, respectively.

**16. Aset Tetap**

**16. Property, Plant and Equipment**

	Perubahan selama tahun 2022/ <i>Changes during 2022</i>				31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
	1 Januari 2022/ <i>January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>At cost</b>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.441.915	-	-	-	1.441.915	Land
Bangunan dan prasarana	1.227.962	2.017	(309)	104.825	1.334.495	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	1.309.254	23.107	(4.343)	159.562	1.487.580	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	146.040	1.256	(66)	-	147.230	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	4.125.171	26.380	(4.718)	264.387	4.411.220	Subtotal
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	18.202	120.378	-	(4.350)	134.230	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	25.861	27.225	(10.331)	-	42.755	Office space
Aset dalam konstruksi	390.978	152.329	-	(260.037)	283.270	Constructions in progress
Jumlah	4.560.212	326.312	(15.049)	-	4.871.475	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	433.821	49.823	(309)	-	483.335	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	692.495	50.232	(2.576)	4.029	744.180	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	115.516	2.822	(66)	-	118.272	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	1.241.832	102.877	(2.951)	4.029	1.345.787	Subtotal
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	12.361	12.039	-	(4.029)	20.371	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	10.177	7.165	-	-	17.342	Office space
Jumlah	1.264.370	122.081	(2.951)	-	1.383.500	Total
Jumlah Tercatat	3.295.842				3.487.975	Net Carrying Amount

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021						31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjualan anak perusahaan/ Disposal subsidiaries	Diasosiasikan dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Associated with noncurrent asset held for sale		
<b>Biaya perolehan</b>								<b>At cost</b>
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Tanah	1.441.915	-	-	-	-	-	1.441.915	Land
Bangunan dan prasarana	1.240.685	153	-	2.584	(38)	(15.422)	1.227.962	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	1.272.549	39.954	-	11.975	-	(15.224)	1.309.254	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	146.814	1.766	(155)	38	-	(2.423)	146.040	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	4.101.963	41.873	(155)	14.597	(38)	(33.069)	4.125.171	Subtotal
Aset hak-guna								Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	14.595	3.607	-	-	-	-	18.202	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	15.530	10.331	-	-	-	-	25.861	Office space
Aset dalam konstruksi	398.136	11.389	-	(14.597)	-	(3.950)	390.978	Constructions in progress
Jumlah	4.530.224	67.200	(155)	-	(38)	(37.019)	4.560.212	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>								<b>Accumulated depreciation</b>
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	392.704	50.001	-	-	(2.036)	(6.848)	433.821	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	659.001	49.337	-	-	(855)	(14.988)	692.495	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	115.065	3.091	(146)	-	(100)	(2.394)	115.516	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	1.166.770	102.429	(146)	-	(2.991)	(24.230)	1.241.832	Subtotal
Aset hak-guna								Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	7.830	5.026	-	-	(495)	-	12.361	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	5.212	4.965	-	-	-	-	10.177	Office space
Jumlah	1.179.812	112.420	(146)	-	(3.486)	(24.230)	1.264.370	Total
Jumlah Tercatat	3.350.412						3.295.842	Net Carrying Amount

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	112.181	106.001	Cost of goods sold (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	9.900	6.419	General and administrative expenses (Note 33)
Jumlah	122.081	112.420	Total

Sebagian aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 3.335.780 dan Rp 3.189.575 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19), utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 24) dan liabilitas sewa (Catatan 25).

Certain property, plant and equipment with carrying amount of Rp 3,335,780 and Rp 3,189,575 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are used as collateral for bank loans (Note 19) and loan from non bank financial institution (Note 24) and lease liabilities (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrisc General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang dan PT Asuransi FPG Indonesia terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.976.786 dan Rp Rp 1.724.543.

As of December 31, 2022 and 2021, property, plant and equipment are insured to third parties with PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrisc General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang and PT Asuransi FPG Indonesia against losses from fire, theft and other property risks amounting to Rp 1,976,786 and Rp 1,724,543, respectively.



**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Pada tahun 2022 dan 2021, Grup menghapus aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 12.098 dan Rp 9.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Aset dalam konstruksi terdiri dari biaya pembangunan pabrik kelapa sawit milik entitas anak dan peningkatan kapasitas aset Grup. Pada tanggal 31 Desember 2022, tingkat penyelesaian aset dalam konstruksi adalah 95% dan diharapkan akan selesai pada tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat aset tetap sebesar Rp 12.789 ditransfer ke kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual, yang merupakan aset tetap milik WJU (Catatan 44).

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 3.523.731 dan Rp 3.348.835. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar dan pendekatan biaya yang ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, tertanggal 27 Februari 2023 dan 8 Maret 2022.

Hak atas tanah termasuk Hak Guna Usaha yang berlaku hingga 2032 – 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui setelah kadaluarsa.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 715.322 dan Rp 425.580 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the property, plant and equipment insured.

In 2022 and 2021, the Group has written off property, plant and equipments with net book value amounting to Rp 12,098 and Rp 9, respectively.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment as of December 31, 2022 and 2021.

Constructions in progress consist of accumulated cost of construction of crude palm oil mills of certain subsidiaries and capacity improvement owned by the Group. As of December 31, 2022, the constructions in progress is 95% completed and estimated to be completed in 2023.

As of December 31, 2021, property and equipment with net book value amounting to Rp 12,789 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 44).

The fair values of the land and buildings as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 3,523,731 and Rp 3,348,835, respectively. The valuations were performed based on market data approach and cost approach performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers, dated February 27, 2023 and March 8, 2022, respectively.

Land rights included *Hak Guna Usaha* titles will expire in 2032 – 2049. Management believes the land rights can be renewed upon their expiry.

The acquisition cost of property, plant and equipment which were fully depreciated and are still being used amounted to Rp 715,322 and Rp 425,580 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**17. Goodwill dan Aset Tidak Berwujud – Bersih**

	2022	2021
<i>Goodwill</i>	1.154.759	1.154.759
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(174.474)</u>	<u>(154.086)</u>
Jumlah tercatat - bersih	<u>980.285</u>	<u>1.000.673</u>
<i>Software - bersih</i>	<u>1.042</u>	<u>1.780</u>
Lisensi		
Nilai perolehan	77.052	77.052
Dikurangi:		
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	21.238	48.161
Beban amortisasi	-	5.765
Penjualan entitas anak	<u>-</u>	<u>(32.688)</u>
Saldo akhir	<u>21.238</u>	<u>21.238</u>
Subjumlah	55.814	55.814
Penjualan entitas anak	(52.301)	(52.301)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>3.513</u>	<u>3.513</u>
Jumlah tercatat - bersih	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>981.327</u></u>	<u><u>1.002.453</u></u>

Lisensi merupakan aset tidak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak pada tahun 2008, SMS. Beban amortisasi aset tidak berwujud ini dibukukan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk memadai untuk menutup kerugian yang timbul dimasa mendatang.

**18. Aset Tidak Lancar Lainnya**

	2022	2021
Hak guna usaha dalam proses	264.786	264.335
Investasi plasma	152.942	133.275
Kas dibatasi penggunaannya	43.972	43.321
Lain-lain	<u>2.968</u>	<u>2.082</u>
Jumlah	<u><u>464.668</u></u>	<u><u>443.013</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 kas dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka oleh JMS, SKS, MAJ, APN, ABP, AAN, TSP, BLP, ADS dan SMS di Bank Mandiri, Bank Muamalat, dan Bank Syariah Indonesia. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021, merupakan penempatan deposito berjangka oleh JMS, SKS, MAJ, APN, ABP, AAN, TSP, BLP, dan SMS di Bank Mandiri, Bank Muamalat, dan Bank Syariah Indonesia. Penempatan deposito berjangka tersebut yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank untuk koperasi plasma.

**17. Goodwill and Other Intangible Assets – Net**

	2022	2021
<i>Goodwill</i>	1.154.759	1.154.759
Allowance for impairment losses	<u>(174.474)</u>	<u>(154.086)</u>
Net carrying amount	<u>980.285</u>	<u>1.000.673</u>
<i>Software - net</i>	<u>1.042</u>	<u>1.780</u>
License		
Cost	77.052	77.052
Less:		
Accumulated amortization		
Beginning balance	21.238	48.161
Amortization expense	-	5.765
Sales on a subsidiary	<u>-</u>	<u>(32.688)</u>
Ending balance	<u>21.238</u>	<u>21.238</u>
Subtotal	55.814	55.814
Sales on a subsidiary	(52.301)	(52.301)
Allowance for impairment losses	<u>3.513</u>	<u>3.513</u>
Net carrying amount	<u>-</u>	<u>-</u>
Total	<u><u>981.327</u></u>	<u><u>1.002.453</u></u>

License represents intangible assets of acquired subsidiary in 2008, SMS. Amortization of these intangible assets are recorded as part of general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses in the future.

**18. Other Non - Current Assets**

	2022	2021
Land rights under process	264.786	264.335
Plasma investment	152.942	133.275
Restricted cash	43.972	43.321
Others	<u>2.968</u>	<u>2.082</u>
Total	<u><u>464.668</u></u>	<u><u>443.013</u></u>

As of December 31, 2022, restricted cash represents time deposit placements by JMS, SKS, MAJ, APN, ABP, AAN, TSP, BLP, ADS and SMS in Bank Mandiri, Bank Muamalat, and Bank Syariah Indonesia. As of December 31, 2021, restricted cash represents time deposit placements by JMS, SKS, MAJ, APN, ABP, AAN, TSP, BLP, and SMS in Bank Mandiri, Bank Muamalat, and Bank Syariah Indonesia. Time deposit placement are used as guarantees for credit facilities obtained by plasma cooperation.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat aset tidak lancar lainnya sebesar Rp 18.263 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik WJU (Catatan 44).

As of December 31, 2021, other non-current assets amounting to Rp 18,263 which was transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to WJU (Note 44).

**19. Utang Bank**

**19. Bank Loans**

	2022	2021	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	220.000	220.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	142.100	142.100	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	80.000	30.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	50.000	PT Bank Raya Indonesia Tbk
Jumlah	<u>442.100</u>	<u>442.100</u>	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.554.754	3.575.903	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.245.421	1.371.022	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.242.357	1.318.357	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	203.039	344.100	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Raya Indonesia Tbk	41.667	-	PT Bank Raya Indonesia Tbk
Jumlah	<u>6.287.238</u>	<u>6.609.382</u>	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(199.453)</u>	<u>(243.631)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah utang bank jangka panjang	6.087.785	6.365.751	Total long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>641.300</u>	<u>543.801</u>	Current portion of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>5.446.485</u>	<u>5.821.950</u>	Long-term bank loans - net of current portion

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat utang bank jangka panjang sebesar Rp 131.648 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik WJU (Catatan 44).

As of December 31, 2021, long-term bank loans of Rp 131,648 which was transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to WJU (Note 44).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Seluruh utang bank Grup diperoleh dari pihak ketiga. Berikut penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

All the Group's bank loans are obtained from third parties. Details of bank loans are as follows:

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral
	2022	2021			
<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b>					
TSP	382.857	383.357	Kredit Investasi sebesar Rp 316.575 untuk perkebunan kelapa sawit dan Rp 67.282 untuk pabrik kelapa sawit. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./Investment Loan amount of Rp 316,575 for palm oil plantations and Rp 67,282 for palm oil factory. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).	30/09/2024	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, infrastruktur dan pabrik (Catatan 15 dan 16); gadai saham TSP milik Perusahaan; Letter of Undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk/Land, palm plantations, buildings, facilities, infrastructures and palm oil mill (Notes 15 and 16), pledge TSP's shares owned by the Company; letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk.
Perusahaan/The Company	70.000	70.000	Kredit agunan surat berharga non-revolving sebesar Rp 150.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). /Non-revolving securities collateral loan amount of Rp 150,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).	19/09/2023	Rekening giro, deposito atau rekening lain (Catatan 14). /Current account, time deposit owned by related party or other accounts (Note 14).
JMS	859.500	935.000	Kredit Investasi Kebun non-revolving sebesar Rp 1.000.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). /Non-revolving Plantation Investment Loan amount of Rp 1,000,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).	09/12/2026	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16), jaminan perusahaan dari PT Eagle High Plantations Tbk/Land, palm plantations, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16), corporate guarantee from PT Eagle High Plantations Tbk.
	150.000	150.000	Kredit agunan surat berharga non-revolving sebesar Rp 150.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./Non-revolving securities collateral loan amount of Rp 150,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).	31/12/2023	Rekening giro, deposito atau rekening lain (Catatan 14). /Current account, time deposit or other account (Note 14).
Subjumlah/Subtotal	1.462.357	1.538.357			
<b>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)</b>					
BHL	627.005	628.325	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 650.475. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 650,475. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).	25/11/2028	Persediaan (Catatan 12); piutang (Catatan 7), jaminan perusahaan PT Rajawali Corpora; Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16). /Inventories (Note 12); accounts receivables (Note 7); corporate guarantee from PT Rajawali Corpora; Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).
	42.731	43.131	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 43.431. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 43,431. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).	03/06/2024	Persediaan (Catatan 12); piutang (Catatan 7); jaminan perusahaan PT Rajawali Corpora; Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16). /Inventories (Note 12); accounts receivable (Note 7); corporate guarantee from PT Rajawali Corpora; Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral
	2022	2021			
<b>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)</b>					
BLP	562.568	563.888	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 612.638. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 612,638. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	25/11/2028	Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
	29.178	29.978	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 30.103. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). / <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 30,103. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	03/06/2024	Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
APN	609.595	609.695	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 612.695. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 612,695. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	25/05/2028	Piutang usaha (Catatan 7); persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Trade receivable (Note 7); inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
	35.209	35.229	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 35.244. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 35,244. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	03/06/2024	Piutang usaha (Catatan 7); persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Trade receivable (Note 7); inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
ADS	407.720	416.120	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 419.570. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 419,570. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	25/05/2030	Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>
	19.955	27.955	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 28.554. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). / <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 28,554. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	03/06/2024	Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>
SMS	248.134	248.234	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 248.984. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). / <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 248,984. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	25/05/2030	Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral
	2022	2021			
<b>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)</b>					
	13.193	13.213	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 13.228. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). / <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 13,228. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	03/06/2025	Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16). / <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
<b>AAN</b>					
	320.026	320.126	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 321.726. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). / <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 321,726. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	25/05/2031	Piutang usaha (Catatan 7); persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16). / <i>Trade receivable (Note 7); inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
	11.424	11.444	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 11.459. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). / <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 11,459. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	03/06/2025	Piutang usaha (Catatan 7); persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16). / <i>Trade receivable (Note 7); inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
<b>MKJ</b>					
	255.421	255.521	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 256.221. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). / <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 256,221.</i>	25/05/2031	Piutang usaha (Catatan 7); persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16). / <i>Trade receivable (Note 7); inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
	9.125	9.144	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 9.160 / <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 9,160. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	03/06/2024	Piutang usaha (Catatan 7); persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16). / <i>Trade receivable (Note 7); inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
<b>ABP</b>					
	194.507	194.607	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 195.057. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). / <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 195,057. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	25/05/2031	Piutang usaha (Catatan 7); persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16). / <i>Trade receivable (Note 7); inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Note 15 and 16).</i>
	12.229	12.429	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 12.444. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). / <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 12,444. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	03/06/2024	Piutang usaha (Catatan 7); persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16). / <i>Trade receivable (Note 7); inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral
	2022	2021			
<b>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)</b>					
MSP	149.800	149.910	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 151.900. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 151,900. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	25/05/2031	Piutang usaha (Catatan 7); persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Trade receivable (Note 7); inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
	6.934	6.954	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 6.969. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 6,969. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	03/06/2024	Piutang usaha (Catatan 7); persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
Subjumlah/Subtotal	3.554.754	3.575.903			
<b>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)</b>					
SGA	416.327	464.327	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 483.118. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 479.027. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI sindikasi loan maximum amount of Rp 483,118. The maximum amount of facility has been amended into Rp 479,027. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	31/12/2029	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, infrastrukturnya dan fasilitas CPO bulking (Catatan 15 dan 16)./ <i>Land, palm oil plantations, buildings, facilities, infrastructures and CPO bulking facilities (Notes 15 and 16).</i>
STP	508.671	552.671	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 571.684. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 566.871. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI sindikasi loan maximum amount of Rp 571,684. The maximum amount of facility has been amended into Rp 566,871. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./ <i>Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 dan 16).</i>
PLS	297.143	327.144	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 339.981. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 337.093. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI sindikasi loan maximum amount of Rp 339,981. The maximum amount of facility has been amended into Rp 337,093. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./ <i>Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral
	2022	2021			
<b>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)</b>					
KPG	23.280	26.880	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 29.121. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 28.880. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI sindikasi loan maximum amount of Rp 29,121. The maximum amount of facility has been amended into Rp 28,880. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
Subjumlah/Subtotal	1.245.421	1.371.022			
<b>PT Bank Raya Indonesia Tbk</b>					
PLS	17.500	-	Kredit Modal Kerja Non-Revolving sebesar Rp 21.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Non-Revolving Working Capital - Loan amount of Rp 21,000. The facility has ben amended and extended. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	20/06/2024	Piutang usaha (Catatan 7) dan tanah (Catatan 16)./ <i>Trade receivables (Note 7) and land (Note 16).</i>
	-	21.000	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 21.000. Fasilitas tersebut telah jatuh tempo dan diamandemen menjadi Kredit Modal Kerja Non-Revolving sebagaimana di atas. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Revolving Working Capital - Loan amount of Rp 21,000. The facility has been matured and amended to Non-Revolving Working Capital as above. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	05/04/2022	Piutang usaha (Catatan 7) dan tanah (Catatan 16)./ <i>Trade receivables (Note 7) and land (Note 16).</i>
STP	24.167	-	Kredit Modal Kerja Non-Revolving sebesar Rp 29.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Non-Revolving Working Capital - Loan amount of Rp 29,000. The facility has ben amended and extended. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	20/06/2024	Piutang usaha (Catatan 7) dan tanah (Catatan 16)./ <i>Trade receivables (Note 7) and land (Note 16).</i>
	-	29.000	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 29.000. Fasilitas tersebut telah jatuh tempo dan diamandemen menjadi Kredit Modal Kerja Non-Revolving sebagaimana di atas. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Revolving Working Capital - Loan amount of Rp 29,000. The facility has been matured and amended to Non-Revolving Working Capital as above. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	05/07/2022	Piutang usaha (Catatan 7) dan tanah (Catatan 16)./ <i>Trade receivables (Note 7) and land (Note 16).</i>
Subjumlah/Subtotal	41.667	50.000			



**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral
	2022	2021			
<b>PT Bank DBS Indonesia (DBS)</b>					
The Company	-	61.625	Fasilitas <i>Term Loan</i> sebesar Rp 396.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang yang dapat dipakai oleh Grup/ <i>Term Loan facility amount Rp 396,000. The facility has been amended and extended which can be used by the Group.</i>	30/06/2022	Tanpa jaminan / <i>No collateral</i>
STP	111.054	111.054		30/03/2024	
PLS	-	45.000		30/11/2022	
BHL	91.985	126.421		30/09/2023	
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	203.039	344.100			
<b>PT Bank JTrust Indonesia</b>					
The Company	50.000	-	Fasilitas on <i>Revolving Basis</i> sebesar Rp 50.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)/ <i>Revolving Basis Facility amounting Rp 50,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	23/02/2024	Tanah (Catatan 16) dan deposito berjangka (Catatan 14) / <i>Land (Note 16) and time deposit (Note 14).</i>
STP	30.000	30.000	Fasilitas on <i>Revolving Basis</i> sebesar Rp 30.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)/ <i>Revolving Basis Facility amounting Rp 30,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	25/10/2023	Rekening giro deposito (Catatan 14) atau rekening lain dan piutang (Catatan 7). / <i>Current account, time deposit (Note 14) or other account and receivables (Note 7).</i>
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	80.000	30.000			
<b>PT Bank Permata Tbk</b>					
EHP	142.100	142.100	Fasilitas Modal Kerja Musyarakah Mutanaqisah Rp 196.000. Tingkat bagi hasil per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)/ <i>On working capital Musyarakah Mutanaqisah facility Rp 196,000. Profit sharing rate per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	19/02/2024	Rekening giro deposito atau rekening lain dan piutang (Catatan 7)/ <i>Current account, time deposit or other account and receivables (Note 7).</i>

Pada tahun 2021, bank telah mengubah jangka waktu pinjaman dengan Grup. Dampak terkait perubahan arus kas liabilitas keuangan tersebut adalah sebesar Rp 143.364 dan disajikan dalam "Dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan" dalam laba atau rugi.

Pinjaman tersebut memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah mematuhi sebagian besar rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank kecuali untuk beberapa rasio tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah menerima Surat Persetujuan *Waiver* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah menerima Surat Persetujuan *Waiver* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In 2021, certain banks have modified the term of the loans with the Group. The related impact of the modification in cash flows of these financial liabilities amounted to Rp 143,364 and presented as "Impact on modification of cash flows of financial liabilities" in profit or loss.

The loans contain certain covenants and others financial ratios to be fulfilled as mentioned in the loan agreements.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with most of financial ratios as required in the loan agreement except for certain ratios. On December 31, 2022, Group has received the Waiver Approval Letter PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. On December 31, 2021, Group has received the Waiver Approval Letter PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**20. Utang Usaha**

Akun ini terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, pupuk dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
<b>a. Berdasarkan pemasok</b>		
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 38)		
PT Netto Cyber Indonesia	1.983	2.707
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	1.548	-
Jumlah	<u>3.531</u>	<u>2.707</u>
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Agrimas Utama Indonesia	243.107	94.544
PT Goautama Sinarbatuah	49.673	21.522
Koperasi Kumai Hulu Seberang	14.233	-
PT United Shipping Indonesia	13.659	4.712
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	8.733	5.872
Koperasi Jaminan Masa Depan Sejahtera	8.016	7.799
PT Delta Pawan Abadi	7.747	4.927
Regar	7.514	551
Wong	7.087	-
Koperasi Sawit Agung Baya	6.693	1.380
PT Arjuna Utama Sawit	6.132	6.132
PT Sari Anjir Serapat	5.793	2.867
Janur	5.731	-
PT Gerrindo Surya Makmur	1.285	16.745
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 5.000)	325.695	281.389
Jumlah	<u>711.098</u>	<u>448.442</u>
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)		
Boilermech Sdn Bhd	660	660
PMT Industries Sdn Bhd	1	-
Jumlah	<u>661</u>	<u>660</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>711.759</u>	<u>449.102</u>
<b>b. Jumlah</b>	<u><u>715.290</u></u>	<u><u>451.809</u></u>
Belum jatuh tempo	214.587	108.186
Jatuh tempo		
Dibawah 30 hari	178.823	88.234
31 - 60 hari	143.058	87.646
61 - 90 hari	107.294	98.577
Diatas 90 hari	71.529	69.166
Jumlah	<u>715.290</u>	<u>451.809</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat utang usaha – pihak ketiga sebesar Rp 1.301 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik WJU (Catatan 44).

**20. Trade Accounts Payable**

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, fertilizers and other plantation supplies, with details as follows:

	2022	2021
<b>a. By supplier</b>		
Related party - Rupiah (Note 38)		
PT Netto Cyber Indonesia	2.707	-
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	-	-
Subjumlah	<u>2.707</u>	<u>-</u>
Third parties - Rupiah		
PT Agrimas Utama Indonesia	94.544	21.522
PT Goautama Sinarbatuah	21.522	-
Koperasi Kumai Hulu Seberang	-	-
PT United Shipping Indonesia	4.712	5.872
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	5.872	7.799
Koperasi Jaminan Masa Depan Sejahtera	7.799	4.927
PT Delta Pawan Abadi	4.927	551
Regar	551	-
Wong	-	1.380
Koperasi Sawit Agung Baya	1.380	6.132
PT Arjuna Utama Sawit	6.132	2.867
PT Sari Anjir Serapat	2.867	-
Janur	-	16.745
PT Gerrindo Surya Makmur	16.745	-
Others (each less than Rp 5,000)	325.695	281.389
Subtotal	<u>711.098</u>	<u>448.442</u>
Third parties - U.S. Dollar (Note 39)		
Boilermech Sdn Bhd	660	660
PMT Industries Sdn Bhd	1	-
Subtotal	<u>661</u>	<u>660</u>
Subtotal third parties	<u>711.759</u>	<u>449.102</u>
<b>Total</b>	<u><u>715.290</u></u>	<u><u>451.809</u></u>
Current	214.587	108.186
Past due		
Below 30 days	178.823	88.234
31 - 60 days	143.058	87.646
61 - 90 days	107.294	98.577
Above 90 days	71.529	69.166
Total	<u>715.290</u>	<u>451.809</u>

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

As of December 31, 2021, trade account payable – third parties amounting to Rp 1,301 which was transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to WJU (Note 44).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**21. Uang Muka Diterima – Pihak Ketiga**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Sinarmas Agro Resources dan Technology Tbk	135.671	104.460
PT Megasurya Mas	39.452	-
PT Sumber Indah Perkasa	21.179	-
PT Bina Karya Prima	20.779	-
PT Kutai Refinery Nusantara	8.248	-
PT Sari Dumai Sejati	6.140	557
PT Sinar Tayan Inti Mulya	4.684	-
PT Sinar Jaya Inti Mulia	2.201	6.269
PT Binawit Abadi Pratama	2.077	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	17.557
Lain-lain (masing masing kurang dari Rp 2.000)	609	2.150
Jumlah	<u>241.040</u>	<u>130.993</u>

**21. Advances Received – Third Parties**

PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk	104.460
PT Megasurya Mas	-
PT Sumber Indah Perkasa	-
PT Bina Karya Prima	-
PT Kutai Refinery Nusantara	-
PT Sari Dumai Sejati	557
PT Sinar Tayan Inti Mulya	-
PT Sinar Jaya Inti Mulia	6.269
PT Binawit Abadi Pratama	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	17.557
Others (each less than Rp 2,000)	2.150
Total	<u>130.993</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat uang muka diterima – pihak ketiga sebesar Rp 123 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik WJU (Catatan 44).

As of December 31, 2021, advances received – third parties amounting to Rp 123 which was transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to WJU (Note 44).

**22. Beban Akrua**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Gaji dan upah	97.242	70.458
Beban bunga	66.215	76.053
Jamsostek	11.193	25.151
Lain-lain	50.661	57.906
Jumlah	<u>225.311</u>	<u>229.568</u>

**22. Accrued Expenses**

Wages and fees	70.458
Interest expense	76.053
Jamsostek	25.151
Others	57.906
Total	<u>229.568</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat beban akrual sebesar Rp 2.528 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual” yang merupakan kewajiban milik WJU (Catatan 44).

As of December 31, 2021, accrued expenses amounting to Rp 2,528 which was transferred to the disposal group classified as “Held for Sale” relates to WJU (Note 44).

**23. Utang Pajak**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak penghasilan:		
Pajak kini (Catatan 36)	45.008	39.235
Pasal 21	40.575	42.679
Pasal 22	3.521	2.033
Pasal 23	17.352	18.274
Pasal 25	332	-
Pajak pertambahan nilai	77.011	76.993
Pajak bumi dan bangunan	30.739	35.504
Lain-lain	23.597	27.075
Jumlah	<u>238.135</u>	<u>241.793</u>

**23. Taxes Payable**

Income taxes:	
Current tax (Note 36)	39.235
Article 21	42.679
Article 22	2.033
Article 23	18.274
Article 25	-
Value added tax	76.993
Land and property taxes	35.504
Others	27.075
Total	<u>241.793</u>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2022 dan 2021, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang terdiri dari Pajak Kini, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 4(2), Pasal 25, Pasal 26, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Bumi dengan nilai masing-masing sebesar Rp 23.597 dan Rp 27.075.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat utang pajak sebesar Rp 6.302 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik WJU (Catatan 44).

In 2022 and 2021, Group received Tax Assessment Letters on Tax Underpayment (SKPKB) and Bill Payment Letters (STP) which consist of Current Tax, Article 21, Article 22, Article 23, Article 4(2), Article 25, Article 26, Value Added Tax and Land and Building Tax amounted Rp 23,597 and Rp 27,075, respectively.

As of December 31, 2021, taxes payable amounting to Rp 6,302 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 44).

**24. Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank**

**24. Loan From Non-Bank Financial Institutions**

	2022	2021	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek - Pihak ketiga Rupiah			Short-term loan from non bank financial institution - Third parties Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	280.800	280.800	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Chandra Sakti Utama Leasing	120.134	83.869	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Mandiri Tunas Finance	-	29.432	PT Mandiri Tunas Finance
Subjumlah	<u>400.934</u>	<u>394.101</u>	Subtotal
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - Pihak ketiga Rupiah			Long-term loan from non bank financial institution - Third parties Rupiah
PT Astra Credit Companies	4.569	6.786	PT Astra Credit Companies
PT Chandra Sakti Utama Leasing	3.112	4.641	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Dipo Star Finance	2.456	2.278	PT Dipo Star Finance
Subjumlah	<u>10.137</u>	<u>13.705</u>	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(646)</u>	<u>(816)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	9.491	12.889	Total long-term loan from non bank financial institutions
Bagian utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>4.893</u>	<u>3.709</u>	Current portion of long-term loan from non bank financial institutions
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>4.598</u>	<u>9.180</u>	Long-term loan from non bank financial institutions - net of current portion

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Details of loans from non-bank financial institutions are as follows:

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat bunga atau tingkat margin keuntungan per tahun <i>Interest rate on Profit margin rate per annum</i>
	2022	2021				
<b>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)</b>						
MAJ	197.925	197.925	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 203.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principle with maximum loan amount of Rp 203,000.</i>	31/12/2023	<i>Letter of undertaking</i> dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) / <i>Letter of undertaking from the Company; Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).</i>	10,00%
AER	82.875	82.875	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 85.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principle with maximum loan amount of Rp 85,000.</i>	31/12/2023	<i>Letter of undertaking</i> dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) / <i>Letter of undertaking from the Company; Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).</i>	10,00%
Jumlah/Total	280.800	280.800				
<b>PT Mandiri Tunas Finance</b>						
JMS	-	29.432	Fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dengan jaminan, maksimal sebesar Rp 30.000. / <i>Working capital of factoring with recourse facility, maximum amounting to Rp 30,000.</i>	24/03/2022	Piutang usaha (Catatan 7). / <i>Trade receivable (Note 7).</i>	20,00%
<b>PT Chandra Sakti Utama Leasing</b>						
Perusahaan/ The Company	26.454	17.314	Fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dengan jaminan, maksimal sebesar Rp 150.000. / <i>Working capital of factoring with recourse facility, maximum amounting to Rp 150,000.</i>	31/07/2023		14,25%
STP	-	12.069			Piutang usaha (Catatan 7). / <i>Trade receivable (Note 7).</i>	
BHL	2.232	28.276				
SGA	91.448	23.729				
PLS	-	2.481				
Jumlah/Total	120.134	83.869				
<b>PT Astra Credit Companies</b>						
JMS	1.678	2.515	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 2.734. / <i>Financial investment facility with financing cost amount of Rp 2,734.</i>	01/09/2024		9,90%
STP	2.891	4.271	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 4.524. / <i>Financial investment facility with financing cost amount of Rp 4,524.</i>	22/10/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	
Jumlah/Total	4.569	6.786				

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat bunga atau tingkat margin keuntungan per tahun <i>Interest rate on Profit margin rate per annum</i>
	2022	2021				
<b>PT Chandra Sakti Utama Leasing</b>						
AAN	447	666	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 733. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 733.</i>	02/09/2024		
AER	225	335	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 368. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 368.</i>	02/09/2024		
JMS	666	993	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.092. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 1,092.</i>	02/09/2024		
SGA	219	327	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 359. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 359.</i>	02/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	15,00%
STP	436	651	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 715. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 715.</i>	02/09/2024		
MAJ	223	333	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 366. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 366.</i>	02/09/2024		
BHL	896	1.337	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.469. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 1,469.</i>	02/09/2024		
Jumlah/Total	<u>3.112</u>	<u>4.641</u>				
<b>PT Dipo Star Finance</b>						
JMS	814	1.262	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 2.734. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 2,734.</i>	01/09/2024		10,50%
AAN	668	1.016	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 4.524. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 4,524.</i>	22/10/2024		10,50%
BLP	551	-	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 792. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 792.</i>	31/12/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	10,50%
ABP	423	-	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 567. <i>/Financial investment facility with financing cost amount of Rp 567.</i>	28/02/2025		10,50%
Jumlah/Total	<u>2.456</u>	<u>2.278</u>				

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Fasilitas ini memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi fasilitas pembiayaan yang ditetapkan.

The facilities contain certain covenants and other financial ratios to be fulfilled. As of December 31, 2022 and 2021, the Group is in compliance with the terms and conditions of these facilities.

Tingkat suku bunga per tahun sewa pembiayaan ini ntuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar 11% dan 15%.

Interest rate per annum of payable for purchase vehicle in 2022 and 2021 is 11% and 15%, respectively.

Marjin keuntungan dapat direviu setiap saat sesuai kebijakan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Jumlah beban tahun 2022 dan 2021 atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 28.660 dan Rp 56.218.

The profit margin can be reviewed at any time by Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Total expense in 2022 and 2021 on this facility is Rp 28,660 and Rp 56,218, respectively.

Jumlah beban bunga dan keuangan tahun 2022 dan 2021 atas fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dan pembiayaan pembelian kendaraan masing-masing sebesar Rp 4.342 dan Rp 3.956.

Total interest expense and finance in 2022 and 2021 on factoring facility and payable for vehicle purchase is amounted Rp 4,342 and 3,956.

**25. Liabilitas Sewa**

**25. Lease Liabilities**

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Based on the lease agreements, the future minimum lease payments are as follows:

	2022	2021	
a. Analisa jatuh tempo:			a. Maturity analysis:
<= 1 tahun	50.374	10.595	<= 1 year
1-2 tahun	55.625	18.601	1-2 years
2-3 tahun	24.848	2.394	2-3 years
Jumlah	130.847	31.590	Total
Dikurangi bagian bunga	(12.026)	(8.635)	Less interest
Jumlah nilai tunai	118.821	22.955	Present value of minimum lease payments
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	42.535	7.417	Less current portion of lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun - bersih	76.286	15.538	Long-term portion - net
b. Berdasarkan pesewa			b. By lessor:
PT Dipo Star Finance	27.860	-	PT Dipo Star Finance
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	26.030	-	PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
PT Surya Artha Nusantara Finance	24.603	-	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Shinhan Indo Finance	17.745	-	PT Shinhan Indo Finance
PT Chandra Sakti Utama Leasing	12.070	6.638	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Astra Sedaya Finance	5.265	-	PT Astra Sedaya Finance
PT ORIX Indonesia Finance	4.478	-	PT ORIX Indonesia Finance
PT BRI Multifinance Indonesia	615	-	PT BRI Multifinance Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	155	395	PT Mandiri Tunas Finance
PT Graha Lestari Internusa	-	15.922	PT Graha Lestari Internusa
Jumlah	118.821	22.955	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2022 dan 2021, penambahan liabilitas sewa sebesar Rp 27.225 dan Rp 5.582 berasal dari transaksi yang memenuhi kriteria tertentu sesuai standar akuntansi sesuai dengan ketentuan PSAK No. 73.

Tingkat suku bunga per tahun sewa pembiayaan ini untuk tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar 11% dan 15%.

Beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 9.226 dan Rp 1.319 untuk tahun 2022 dan 2021.

In 2022 and 2021, additional lease liabilities amounted to Rp 27,225 and Rp 5,582 resulted from transactions that met certain criteria under applicable accounting standards in accordance with PSAK No. 73 in the respective year.

These facilities bear interest rates per annum of 11% and 15% in 2022 and 2021, respectively.

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 9,226 and Rp 1,319 in 2022 and 2021, respectively.

**26. Uang Muka Setoran Modal**

Akun ini merupakan uang muka setoran modal dari PT Rajawali Capital International (RCI). Berdasarkan perjanjian uang muka setoran modal tanggal 9 Juni 2021, antara Perusahaan dengan RCI, dimana RCI akan memberikan fasilitas uang muka setoran modal sebesar Rp 170.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Rajawali Capital International (RCI) menambah uang muka setoran modal sebesar Rp 50.000.

**26. Deposit for Future Stock Subscription**

This account represent deposit from PT Rajawali Capital International (RCI). Based on the deposit for future stock subscription agreement dated on June 9, 2021, between the Company and RCI, wherein RCI will provide deposit for future stock subscription facility amounting Rp 170,000.

As of December 31, 2022, PT Rajawali Capital International (RCI) increased the deposit for future stock subscription amounting Rp 50,000.

**27. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

**27. Capital Stock**

The stockholders of the Company based on the record of PT BSR Indonesia, share's registrar, are as follows:

	2022 dan/and 2021			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
PT Rajawali Capital International	11.886.121.516	37,70	1.188.612	PT Rajawali Capital International
FIC Properties Sdn Bhd	11.664.357.670	37,00	1.166.436	FIC Properties Sdn Bhd
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	7.974.811.814	25,30	797.481	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>31.525.291.000</u>	<u>100,00</u>	<u>3.152.529</u>	Total



**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The details of shares of the Company owned by members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

	2022			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
Deddy Setiadi	1.335.500	0,00	134	Deddy Setiadi
Yeoh Lean Khai	2.683.300	0,01	268	Yeoh Lean Khai
Jumlah	4.018.800	0	402	Total

  

	2021			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
Deddy Setiadi	1.335.500	0,00	134	Deddy Setiadi

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan utang bersih yang terdiri dari pinjaman berbunga dikurangi dengan kas dan bank.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of equity and net debt consists of interest bearing borrowings reduced by cash on hand and in banks.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Jumlah pinjaman berbunga	7.058.030	7.326.312	Total interest borrowing
Dikurangi:			Less:
kas dan bank dan kas dibatasi penggunaannya	338.876	335.577	cash on hands and in banks and restricted cash
Pinjaman dan utang bersih	6.719.154	6.990.735	Net debt
Jumlah ekuitas	2.049.643	2.057.824	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	327,82%	339,71%	Gearing ratio

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**28. Saham Treasuri**

	Jumlah Lembar/ Number of Shares	Nilai Akuisisi (Penjualan) Rata-rata per Lembar/ Average Acquisition (Selling) Cost Per Share		Jumlah Nilai Nominal/ Total Par Value	
		(dalam Rupiah penuh/ in Rupiah amount)			
Pembelian selama tahun 2022					Acquired during 2022
Agustus	21.988.200	70	1.538	2.199	August
September	80.950.000	70	5.671	8.095	September
Oktober	47.211.300	67	3.161	4.721	October
November	46.853.700	69	3.212	4.685	November
Desember	<u>26.628.200</u>	66	<u>1.764</u>	<u>2.663</u>	December
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022,	<u>223.631.400</u>		<u>15.346</u>	<u>22.363</u>	Balance as of December 31, 2022
% terhadap jumlah saham beredar: Tahun 2022	0,71%				% to number of outstanding shares Year 2022

**28. Treasury Stocks**

**29. Tambahan Modal Disetor**

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik dan selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali.

**29. Additional Paid-In Capital**

This account represents adjustments to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulted from the reverse acquisition and difference in value arising from restructuring transactions under common control.

	2022	2021	
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik (Catatan 5)	4.000.747	4.000.747	Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition (Note 5)
Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal saham treasuri tahun 2022 (Catatan 28)	<u>7.017</u>	<u>-</u>	Excess of acquisition cost of treasury stocks over par value in 2022 (Note 28)
Jumlah	<u>4.007.764</u>	<u>4.000.747</u>	Total

**30. Kepentingan Nonpengendali**

	2022	2021
a. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		
JMS	46.088	39.973
STP	27.695	27.512
SGA	20.419	19.402
PLS	9.320	9.328
KAPAG	8.195	8.123
SKS	2.005	2.225
MKJ	-	-
ISA	(13)	(11)
SGSS	(35)	(27)
MSP	(34)	(27)
VMA	(388)	(336)
AAN	(4.915)	(3.289)
AER	(4.345)	(3.561)
ABP	(4.877)	(3.867)
MAJ	(7.097)	(5.254)
APN	(7.299)	(6.149)
TSP	(25.216)	(23.162)
PSR	<u>(33.213)</u>	<u>(29.747)</u>
Jumlah	<u>26.290</u>	<u>31.133</u>

**30. Noncontrolling Interests**

	2022	2021
a. Distributable equity to noncontrolling interests		
JMS	46.088	39.973
STP	27.695	27.512
SGA	20.419	19.402
PLS	9.320	9.328
KAPAG	8.195	8.123
SKS	2.005	2.225
MKJ	-	-
ISA	(13)	(11)
SGSS	(35)	(27)
MSP	(34)	(27)
VMA	(388)	(336)
AAN	(4.915)	(3.289)
AER	(4.345)	(3.561)
ABP	(4.877)	(3.867)
MAJ	(7.097)	(5.254)
APN	(7.299)	(6.149)
TSP	(25.216)	(23.162)
PSR	<u>(33.213)</u>	<u>(29.747)</u>
Total	<u>26.290</u>	<u>31.133</u>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
b. Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			b. Distributable income (loss) to non-controlling interests
JMS	6.115	131	JMS
SGA	1.017	(250)	SGA
STP	183	1.232	STP
KAPAG	72	250	KAPAG
MKJ	-	(1)	MKJ
ISA	(2)	(1)	ISA
MSP	(7)	(6)	MSP
PLS	(8)	872	PLS
SGSS	(8)	(7)	SGSS
VMA	(52)	(66)	VMA
SKS	(220)	(223)	SKS
AER	(784)	(1.073)	AER
ABP	(1.010)	(1.320)	ABP
APN	(1.150)	(3.266)	APN
AAN	(1.626)	(891)	AAN
MAJ	(1.843)	(1.805)	MAJ
TSP	(2.054)	(2.675)	TSP
PSR	(3.466)	(4.728)	PSR
Jumlah	<u>(4.843)</u>	<u>(13.827)</u>	Total

**31. Pendapatan Usaha**

**31. Net Sales**

	2022	2021	
a. Berdasarkan produk			a. By product
Minyak kelapa sawit	3.994.035	2.549.845	Crude palm oil
Inti kernel	446.514	275.688	Palm kernel
Tandan buah segar	133.575	112.805	Fresh fruit bunches
Jumlah	<u>4.574.124</u>	<u>2.938.338</u>	Total
b. Berdasarkan pelanggan			b. By customer
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.833.914	1.395.111	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sari Dumai Sejati	1.505.553	710.410	PT Sari Dumai Sejati
PT Kutai Refinery Nusantara	225.952	55.401	PT Kutai Refinery Nusantara
PT Bina Karya Prima	222.443	94.798	PT Bina Karya Prima
PT Wilmar Nabati Indonesia	192.296	275.227	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Mega Surya Mas	144.957	-	PT Mega Surya Mas
PT Sinar Jaya Inti Mulia	100.822	52.569	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Karyaindah Alam Sejahtera	58.684	-	PT Karyaindah Alam Sejahtera
PT Bukit Palembang	57.827	23.309	PT Bukit Palembang
PT Binasawit Abadi Pratama	48.793	50.609	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Palm Mas Asri	-	60.329	PT Palm Mas Asri
Lain - lain (masing-masing kurang dari Rp 5.000)	182.883	220.575	Other (each less than 5,000)
Jumlah	<u>4.574.124</u>	<u>2.938.338</u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Rincian penjualan setelah diskon yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The above sales after sales discounts for the years ended December 31, 2022 and 2021 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

		2022			
		Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %		
Pihak ketiga				Third parties	
	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.833.914	40%		PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
	PT Sari Dumai Sejati	1.505.553	33%		PT Sari Dumai Sejati
Jumlah		<u>3.339.467</u>	<u>73%</u>	Total	
		2021			
		Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %		
Pihak ketiga				Third parties	
	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.395.111	47%		PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
	PT Sari Dumai Sejati	710.410	24%		PT Sari Dumai Sejati
Jumlah		<u>2.105.521</u>	<u>72%</u>	Total	

**32. Beban Pokok Penjualan**

**32. Cost of Goods Sold**

		2022	2021		
Biaya pembelian persediaan:				Cost of inventories purchased:	
	Pembelian tandan buah segar	1.472.851	504.011		Purchases of fresh fruit bunches
	Pembelian minyak kelapa sawit	202.587	10.476		Purchases of crude palm oil
Biaya overhead kebun dan pabrik		510.352	457.925	Estate and mill overhead	
Biaya amortisasi dan penyusutan (Catatan 15 dan 16)		429.609	517.632	Amortization and depreciation expenses (Notes 15 and 16)	
Biaya pemeliharaan tanaman menghasilkan		442.573	444.308	Mature upkeep expenses	
Biaya panen dan transportasi		353.470	296.496	Harvesting and transportation expenses	
Biaya pabrik dan penampungan		177.138	122.392	Mill and bulking costs	
Persediaan barang jadi				Finished goods	
	Saldo awal	214.125	145.006		Beginning balance
	Saldo akhir	(268.653)	(214.125)		Ending balance
	Penjualan anak perusahaan	8.616	29.168		Disposal of subsidiaries
Jumlah		<u>3.542.668</u>	<u>2.313.289</u>	Total	

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There are no purchases from an individual supplier which represent more than 10% of net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021.

### 33. Beban Umum Dan Administrasi

	2022	2021	
Biaya karyawan	113.119	106.342	Staff costs
Biaya hukum dan profesi	30.446	36.400	Legal and professional expenses
Biaya perjalanan dinas dan entertain	11.093	7.533	Travelling and entertainment expenses
Biaya penyusutan (Catatan 16)	9.900	6.419	Depreciation expenses (Note 16)
Biaya sewa	4.364	7.726	Rental expenses
Biaya telekomunikasi	3.531	7.774	Telecommunication expenses
Biaya perijinan dan pajak	2.047	13.969	Licences and tax expenses
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	37.949	51.640	Other (each less than Rp 2,000)
Jumlah	<u>212.449</u>	<u>237.803</u>	Total

### 33. General and Administrative Expenses

### 34. Beban Penjualan

Beban penjualan terdiri dari biaya pengangkutan tandan buah segar, minyak kelapa sawit dan inti kernel.

### 34. Selling Expenses

Selling expenses represent expenses for transportation of fresh fruit bunches, crude palm oil and palm kernel.

	2022	2021	
Berdasarkan produk			By product
Minyak kelapa sawit	85.551	52.619	Crude palm oil
Tandan buah segar	53.123	47.693	Fresh fruit bunches
Inti kernel	19.226	8.526	Palm kernel
Jumlah	<u>157.900</u>	<u>108.838</u>	Total

### 35. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas kerja didasarkan pada Undang-Undang 13 Tahun 2003.

### 35. Long-Term Employee Benefits

Starting from February 2, 2021, the Company calculated the employee benefit liabilities based on the law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding fixed-term employment contract, outsourcing, work time and rest time, and employment termination. Before Government Regulation No. 35 of 2021 was enacted, the calculation of employee benefit liabilities was based on Law No. 13 of 2003.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perpu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perpu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perpu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perpu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Herman Budi Purwanto, aktuaris independen, tertanggal 9 Februari 2023.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from KKA Herman Budi Purwanto, an independent actuary, dated February 9, 2023.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 665 dan 765 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Number of eligible employees is 665 and 765 employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait dengan beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post employment benefit expense plan are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	3.203	3.939	Current service cost
Beban bunga neto	1.767	2.397	Net interest expense
Transfer kewajiban masuk (keluar)	-	224	Obligation in (out) transfer
Subtotal biaya manfaat pasti	<u>4.970</u>	<u>6.560</u>	Subtotal of defined benefit cost
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja	-	(9.994)	Adjustment of employee benefit liabilities as result of implementation of the Job Creation Law
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	111	-	Adjustment due to changes in the attribution method
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>5.081</u>	<u>(3.434)</u>	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(3.052)	8.564	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.818)	(4.212)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(178)	Actuarial gains and losses arising from demographic assumptions
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(4.870)</u>	<u>4.174</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>211</u>	<u>740</u>	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, beban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

In 2022 and 2021, long term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" in profit or loss.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	34.653	38.632	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	3.203	3.939	Current service costs
Beban bunga neto	1.767	2.397	Net interest expense
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	111	-	Adjustment due to changes in the attribution method
Transfer kewajiban masuk	-	224	Obligation in transfer
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja	-	(9.994)	Adjustment of employee benefit liabilities as a result of implementation of the Job Creation Law
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(3.052)	8.564	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.818)	(4.212)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(178)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Pembayaran manfaat	(2.830)	(4.357)	Benefits paid
Saldo liabilitas imbalan pasti dicatat pada liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	(362)	Balance of defined benefit obligation that is record liabilities directly related to noncurrent assets held for sale
Saldo akhir tahun	<u>32.034</u>	<u>34.653</u>	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 362 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik WJU (Catatan 44).

As of December 31, 2022 and 2021, long-term employee benefits liability amounting to Rp 362 which was transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 44).

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-term employee benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan berkurang sebesar Rp 2.579 (meningkat sebesar Rp 3.379).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan naik sebesar Rp 3.496 (turun sebesar Rp 2.719).
- If the discount rate is 1% higher (lower), the long-term employee benefit liability would decrease by Rp 2,579 (increase by Rp 3,379).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the long-term employee benefit liability would increase by Rp 3,496 (decrease by Rp 2,719).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang:

Usia pensiun normal	:	60 tahun/ 60 years old	:	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun/ <i>per annum</i>	:	Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	:	7,20% - 7,44% dan 6,69% - 7,10% per tahun untuk tahun 2022 dan 2021/ 7.20% - 7.44% and 6.69% - 7.10% per annum for 2022 and 2021	:	Discount rate
Tingkat pengunduran diri	:	5% per tahun sampai dengan 39 tahun, 4% per tahun antara usia 40 sampai dengan 44 tahun, 1% per tahun antara usia 45 sampai dengan 49 tahun, 1% per tahun antara usia 50 sampai dengan 54 tahun, lalu menurun menjadi 0% per tahun diatas usia 55 tahun/ <i>5% per annum at age up to 39 years old, 4% per annum at age 40 up to 44 years old, 1% per annum at age 45 up to 49 years old, 1% per annum at age 50 up to 54 years old, then decrease to 0% per annum at age up to 55 years old</i>	:	Withdrawal rate/resignation rate

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-term employee benefit liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-term employee benefit liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-term employee benefit liability recognised in the consolidated statement of financial position.

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefit liability:

### 36. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak tangguhan	<u>177.727</u>	<u>513.394</u>	Deferred tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	(3.979)	(3.456)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(46.183)</u>	<u>(337)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>(50.162)</u>	<u>(3.793)</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>127.565</u></u>	<u><u>509.601</u></u>	Total

### 36. Income Tax

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consists of the following:



**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of comprehensive income and fiscal loss follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(114.930)	(1.926.895)	Loss before tax per consolidated statements of income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak Perusahaan	<u>320.875</u>	<u>365.993</u>	Profit before tax of Company's subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(435.805)</u>	<u>(2.292.888)</u>	Loss before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	623	2	Post-employment benefit expense
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(583)	228	Allowance for impairment on receivables
Klaim mutu	(29.213)	305	Quality claim
Beban depresiasi	943	190	Depreciation expense
Jumlah	<u>(28.230)</u>	<u>725</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(3.077)	(875)	Income which subject to final tax
Lain-lain	<u>(409.603)</u>	<u>(54.756)</u>	Others
Jumlah	<u>(412.680)</u>	<u>(55.631)</u>	Total
Rugi fiskal Perusahaan	(876.715)	(2.347.794)	The Company's taxable loss
Rugi fiskal tahun lalu:			Fiscal loss prior years:
2017	-	(40.668)	2017
2020	(30.792)	(30.792)	2020
2021	<u>(2.345.293)</u>	<u>-</u>	2021
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(3.252.800)</u>	<u>(2.419.254)</u>	The Company's accumulated fiscal loss carryforward
Beban pajak kini Entitas anak	<u>(3.979)</u>	<u>(3.456)</u>	Current tax expense Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	<u>(3.979)</u>	<u>(3.456)</u>	Total current tax expense
Utang pajak (Catatan 23)	<u>(45.008)</u>	<u>(39.235)</u>	Tax payable (Note 23)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 and on May 16, 2020 was stipulated as Law No. 2 Year 2020 related to State Financial Policies and Financial System Stability to cope with Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

**Pajak tangguhan**

**Deferred tax**

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Penjualan anak perusahaan/ Disposal subsidiaries	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2022		
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)	
Imbalan pasca kerja	2	137	-	(136)	3	Post-employment benefits	
Klaim mutu	67	-	-	-	67	Quality claim	
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.368	(128)	-	-	3.240	Allowance for Impairment losses	
Rugi fiskal	532.237	183.930	-	-	716.167	Fiscal loss	
Koreksi negatif penjualan anak	-	(6.427)	-	-	(6.427)	Negative correction divestment subsidiary	
Penyusutan dan amortisasi	(5.179)	215	-	-	(4.964)	Depreciation and amortization	
<b>Jumlah</b>	<b>530.495</b>	<b>177.727</b>	<b>-</b>	<b>(136)</b>	<b>708.086</b>	<b>Total</b>	
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>	
Aset pajak tangguhan	669.448	706	-	(43)	670.111	Deferred tax assets	
Liabilitas pajak tangguhan	(729.254)	(46.889)	65.305	(892)	(711.730)	Deferred tax liabilities	
<b>Jumlah</b>	<b>(59.806)</b>	<b>(46.183)</b>	<b>65.305</b>	<b>(935)</b>	<b>(41.619)</b>	<b>Total</b>	
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>1.199.943</b>	<b>178.433</b>	<b>-</b>	<b>(179)</b>	<b>1.378.197</b>	<b>Deferred tax assets</b>	
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(729.254)</b>	<b>(46.889)</b>	<b>65.305</b>	<b>(892)</b>	<b>(711.730)</b>	<b>Deferred tax liabilities</b>	
	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Penjualan anak perusahaan/ Disposal Subsidiaries	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 42) Noncurrent assets held for sale (Note 42)	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>Perusahaan</b>							<b>The Company</b>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan pasca kerja	21	-	-	(19)	-	2	Post-employment benefits
Klaim mutu	-	67	-	-	-	67	Quality claim
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.317	51	-	-	-	3.368	Allowance for Impairment losses
Rugi fiskal	19.184	513.053	-	-	-	532.237	Fiscal Loss
Penyusutan dan amortisasi	(5.403)	224	-	-	-	(5.179)	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa	1	(1)	-	-	-	-	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>17.120</b>	<b>513.394</b>	<b>-</b>	<b>(19)</b>	<b>-</b>	<b>530.495</b>	<b>Total</b>
<b>Entitas anak</b>							<b>Subsidiaries</b>
Aset pajak tangguhan	505.723	36.027	160.225	893	(33.420)	669.448	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(719.140)	(36.364)	26.225	25	-	(729.254)	Deferred tax liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>(213.417)</b>	<b>(337)</b>	<b>186.450</b>	<b>918</b>	<b>(33.420)</b>	<b>(59.806)</b>	<b>Total</b>
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>522.843</b>	<b>549.421</b>	<b>160.225</b>	<b>874</b>	<b>(33.420)</b>	<b>1.199.943</b>	<b>Deferred tax assets</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(719.140)</b>	<b>(36.364)</b>	<b>26.225</b>	<b>25</b>	<b>-</b>	<b>(729.254)</b>	<b>Deferred tax liabilities</b>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of comprehensive income of the Company is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(114.930)	(1.926.895)	Loss before tax per consolidated statements of income
Dikurang:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	<u>320.875</u>	<u>365.994</u>	Profit before tax of the subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(435.805)</u>	<u>(2.292.889)</u>	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku Perusahaan	<u>95.878</u>	<u>504.436</u>	Tax benefit at effective tax rates The Company
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	90.789	12.238	Tax effects of non-deductible expenses
Penyesuaian pajak tangguhan	<u>(8.940)</u>	<u>(3.280)</u>	Adjustment on deferred tax
Manfaat pajak Perusahaan	177.727	513.394	Income tax of the Company
Beban pajak entitas anak	<u>(50.162)</u>	<u>(3.793)</u>	Tax expense of the subsidiaries
Manfaat pajak	<u><u>127.565</u></u>	<u><u>509.601</u></u>	Total tax benefit

**37. Laba (Rugi) Per Saham**

**37. Earnings (Loss) Per Share**

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of earnings (loss) per share follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>17.478</u>	<u>(1.403.467)</u>	Profit (loss) attributable to the owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>31.525.291.000</u>	<u>31.525.291.000</u>	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share
Laba (rugi) bersih per saham (dalam Rupiah penuh) Dasar	0,55	(44,52)	Earnings (loss) per share (in full Rupiah) Basic

**38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**

**38. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

**Sifat Pihak Berelasi**

**Nature of Relationship**

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

- a. PT Rajawali Capital International merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Komisaris dan Direksi.

- a. PT Rajawali Capital International is a shareholder of the Company.
- b. Key management personel of the Company are the Commissioners and Directors.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- c. PT Rajawali Corpora merupakan pemegang saham PT Rajawali Capital International.
- d. PT Nettocyber Indonesia merupakan terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora.
- e. PT Permadani Kathulistiwa Nusantara merupakan perusahaan terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora.

**Transaksi Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 21.210 dan Rp 17.635 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.
- b. Grup mempunyai perjanjian atas jasa pendukung infrastruktur teknologi informasi dengan PT Nettocyber Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang kepada PT Nettocyber Indonesia masing-masing sebesar Rp 1.983 dan Rp 2.707, dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 20).
- c. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian nilai liabilitas jangka pendek lain-lain dan liabilitas jangka panjang lain-lain merupakan utang Grup kepada pemegang saham. Grup mempunyai perjanjian utang dengan PT Rajawali Capital International (RCI) dengan nilai utang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp 288.500 dan Rp 290.000 dengan bunga tetap sebesar 4,75% per tahun yang digunakan untuk kegiatan usaha dan operasional.
- d. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo uang muka setoran modal dari RCI masing-masing adalah sebesar Rp 220.000 dan Rp 170.000 (Catatan 26).
- e. Grup mempunyai perjanjian atas jasa sewa gedung dengan PT Permadani Khatulistiwa Nusantara. Pada tanggal 31 Desember 2022, utang kepada PT Permadani Khatulistiwa Nusantara sebesar Rp 1.548 dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 20).

- c. PT Rajawali Corpora is a shareholder of PT Rajawali Capital International.
- d. PT Nettocyber Indonesia is affiliate to PT Rajawali Corpora.
- e. PT Permadani Khatulistiwa Nusantara is affiliate company of PT Rajawali Capital International.

**Transaction with Related Parties**

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. Remuneration of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 21,210 and Rp 17,635, respectively.
- b. The Group entered into information technology infrastructure support service agreement with PT Nettocyber Indonesia. As of December 31, 2022 and 2021 payable to PT Nettocyber Indonesia amounting to Rp 1,983 and Rp 2,707, respectively, is recorded as part of trade account payable (Note 20).
- c. As of December 31, 2022 and 2021, part of other current liabilities and other non-current liabilities amount represents the Group's shareholder loan with PT Rajawali Capital International (RCI) as of December 31, 2022 and 2021, amounting to Rp 288,500 and Rp 290,000, respectively, with fixed interest rate 4.75% per annum for business and operational activities.
- d. As of December 31, 2022 and 2021, balance of deposit for future stock subscriptions from RCI amounted to Rp 220,000 and Rp 170,000, respectively (Note 26).
- e. The Group entered into building rent agreement with PT Permadani Khatulistiwa Nusantara. As of December 31, 2022, accounts payable to PT Permadani Khatulistiwa Nusantara amounted Rp 1,548 is recorded as part of trade account payable (Note 20).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

f. Utang bank Grup dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Rajawali Corpora (Catatan 19).

f. The Group's bank loans are secured by corporate guarantee from PT Rajawali Corpora (Note 19).

**39. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2022		2021			
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>	
Bank	USD	20.693	326	53.161	759	Cash in banks
<u>Liabilitas</u>						
Utang usaha	USD	46.277	661	46.277	660	Trade accounts payable
Liabilitas sewa	USD	-	-	838.262	11.961	Lease liabilities
Jumlah liabilitas			661		12.621	Total liabilities
Liabilitas bersih			(335)		(11.862)	Net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs nilai tukar yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

**39. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency**

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

**40. Perikatan dan Perjanjian Penting**

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma yang pada akhirnya akan dikonversi menjadi perkebunan plasma. Setelah konversi, petani plasma wajib menjual buah ke inti sebagai imbalannya (Catatan 8 dan 14).

**40. Commitments and Agreements**

The subsidiaries, as nucleus, are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations, which will be eventually converted to plasma plantations. After the conversion, the plasma farmers are in turn obliged to sell the fruit to the nucleus (Notes 8 and 14).

**41. Liabilitas Kontinjensi**

Grup telah menerapkan beberapa program plasma, dimana biaya pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank yang ditunjuk untuk petani melalui koperasi setempat sebagai perwakilan dari petani. Saldo pinjaman bank yang diberikan oleh bank untuk petani dan dijamin oleh masing-masing entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

**41. Contingent Liabilities**

The Group has implemented several plasma program, under which the development cost of the plasma plantations is financed by credit facilities granted by designated banks to the farmers through local cooperatives as the representatives of the farmers. The outstanding bank loans granted by the banks to the farmers and guaranteed by one of the subsidiaries as at end of the reporting period are as follows:

	2022	2021	
Jumlah fasilitas	954.024	979.274	Facility amounts
Jumlah utang dari petani plasma	806.986	902.781	Outstanding amount due by plasma farmers



**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2021				Konsolidasian/ Consolidation	
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Jumlah sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination		
Laporan posisi keuangan konsolidasian *						Consolidated statements of financial position *
Segmen aset	7.042.169	23.247.871	30.290.040	(19.520.698)	10.769.342	Segment assets
Segmen liabilitas	4.043.975	9.256.391	13.300.366	(4.284.189)	9.016.177	Segment liabilities

\* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

\* Segment assets exclude deferred tax assets and prepaid taxes while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

**Segmen Geografis**

**Geographical Segments**

	2022				
	Sumatera	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<b>Penjualan/Sales</b>					<b>Sales</b>
Lokal	1.721.983	4.665.026	225.515	6.612.524	Local
Eliminasi	-	(2.038.400)	-	(2.038.400)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	<u>1.721.983</u>	<u>2.626.626</u>	<u>225.515</u>	<u>4.574.124</u>	Total after elimination

	2021				
	Sumatera	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<b>Penjualan/Sales</b>					<b>Sales</b>
Lokal	16.978	3.452.384	212.541	3.681.903	Local
Eliminasi	-	(743.565)	-	(743.565)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	<u>16.978</u>	<u>2.708.819</u>	<u>212.541</u>	<u>2.938.338</u>	Total after elimination

	2022					
	Sumatera dan Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua		Jumlah/ Total
<b>Aset segmen *</b>					<b>Segment assets *</b>	
Jumlah sebelum dieliminasi	682.201	897	19.438.525	1.574.499	21.696.122	Total before elimination
Eliminasi	(24.997)	-	(10.842.760)	(69.842)	(10.937.599)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	<u>657.204</u>	<u>897</u>	<u>8.595.765</u>	<u>1.504.657</u>	<u>10.758.523</u>	Total after elimination

\* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka

Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

	2021					
	Sumatera dan Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua		Jumlah/ Total
<b>Aset segmen *</b>					<b>Segment assets *</b>	
Jumlah sebelum dieliminasi	505.865	840	27.918.162	1.957.022	30.381.889	Total before elimination
Eliminasi	(50.565)	-	(19.407.217)	(62.916)	(19.520.698)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	<u>455.300</u>	<u>840</u>	<u>8.510.945</u>	<u>1.894.106</u>	<u>10.861.191</u>	Total after elimination

\* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka

Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

#### **43. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Grup dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

##### **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 39.

#### **43. Financial Risk Management Objectives And Policies**

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has identified the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

The Company's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Group which includes setting risk limits and controls, monitoring risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

##### **Foreign Exchange Risk**

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar foreign exchange risk arising from recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when recognised assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies as disclosed in Note 39.





Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 72.586 dan Rp 71.355, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2022 and 2021, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, pre-tax loss for the years would have been Rp 72,586 and Rp 71,355 higher/lower, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk meminimalisasi jumlah piutang tak tertagih.

### Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations. The Group controls the credit risk by doing business relationships with parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to minimize the amount of bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below shows the maximum exposure to credit risk of the components of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021	
Kas dan bank	106.908	101.425	Cash on hands and in banks
Piutang usaha	41.005	41.552	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	13.553	9.622	Other receivables
Aset lancar lain-lain	247.206	252.014	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	196.914	176.596	Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<b>605.586</b>	<b>581.209</b>	<b>Total</b>

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

### Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities as they become due.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Liquidity needs of the Group primarily arise from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new oil palm trees.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk arus kas untuk pembayaran bunga):

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding cash flows for interest payments):

	2022					Jumlah/ Total
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
<b>Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost</b>						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	442.100	-	-	-	-	442.100
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loan from non-bank financial institution	400.934	-	-	-	-	400.934
Utang usaha/ Trade accounts payable	715.290	-	-	-	-	715.290
Beban akrual/ Accrued expenses	225.311	-	-	-	-	225.311
Liabilitas jangka pendek lain-lain/ Other current liabilities	442.755	-	-	-	-	442.755
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	641.300	1.134.040	713.551	1.853.068	1.745.828	6.087.787
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang/ Long-term loan from non-bank financial institution	4.355	2.898	2.238	-	-	9.491
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	42.535	51.826	24.490	-	-	118.851
Uang muka setoran modal/ Deposit for future stock subscriptions	-	220.000	-	-	-	220.000
Liabilitas jangka panjang lain-lain/ Other non-current liabilities	-	-	200.000	88.500	-	288.500
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2.914.580</b>	<b>1.408.764</b>	<b>940.279</b>	<b>1.941.568</b>	<b>1.745.828</b>	<b>8.951.019</b>
	2021					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total
<b>Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost</b>						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	442.100	-	-	-	-	442.100
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loan from non-bank financial institution	394.101	-	-	-	-	394.101
Utang usaha/ Trade accounts payable	451.809	-	-	-	-	451.809
Beban akrual/ Accrued expenses	229.568	-	-	-	-	229.568
Liabilitas jangka pendek lain-lain/ Other current liabilities	411.519	-	-	-	-	411.519
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	543.801	555.392	1.106.328	1.774.699	2.385.531	6.365.751
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang/ Long-term loan from non-bank financial institution	3.709	5.098	4.082	-	-	12.889
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	7.417	13.314	2.224	-	-	22.955
Uang muka setoran modal/ Deposit for future stock subscriptions	-	170.000	-	-	-	170.000
Liabilitas jangka panjang lain-lain/ Other non-current liabilities	-	-	-	200.000	-	200.000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2.484.024</b>	<b>743.804</b>	<b>1.112.634</b>	<b>1.974.699</b>	<b>2.385.531</b>	<b>8.700.692</b>

**Risiko harga komoditas**

Harga komoditas pertanian dipengaruhi oleh faktor-faktor tak terduga, seperti cuaca, kebijakan Pemerintah, perubahan dalam permintaan global dan pasokan di pasar.

**Commodity price risk**

The price of agricultural commodities is subject to unpredictable factors, such as weather, Government policy, changes in the global demand and supply in the market.

Selama kegiatan usahanya, nilai penjualan terbuka dan kontrak pembelian dan persediaan komoditas pertanian berubah sejalan dengan pergerakan harga dari komoditas yang mendasarinya. Grup tidak terlibat dalam pembelian ke depan dan kontrak penjualan untuk tujuan spekulasi.

Kenaikan atau penurunan 1% digunakan ketika melaporkan risiko harga komoditas internal untuk personil karyawan kunci dan mewakili penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga komoditas.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, penjualan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp 45.741 dan Rp 29.383.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp 2.930 dan Rp 2.575.

#### **Risiko Lain-lain**

Informasi berikut menjelaskan mengenai risiko-risiko material yang menurut Grup dapat berpengaruh terhadap hasil operasi dimasa depan, kondisi keuangan dan yang kemungkinan dapat menyebabkan perbedaan yang material dari ekspektasi saat ini dan berpotensi memiliki pengaruh yang kurang baik.

#### **Faktor eksternal:**

Industri perkebunan kelapa sawit dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal diluar kendali dari Grup misalnya perubahan peraturan dan kerangka hukum, gerakan sosial dan lingkungan, cuaca dan perubahan iklim, termasuk juga kondisi bisnis dan ekonomi. Keadaan sosial dan lingkungan dapat mempengaruhi secara signifikan harga komoditas dan terutama harga minyak sawit dari Grup. Meski manajemen memiliki harapan positif yang kuat terhadap masa depan dari industri kelapa sawit dengan kondisi yang kurang menentu, pengaruh dari penurunan performa ekonomi secara global dapat membawa dampak kurang baik terhadap operasi Grup, kondisi keuangan dan kesempatan, sebagai contoh potensi penurunan nilai, penurunan pendapatan dan biaya yang lebih tinggi. Untuk menanggapi situasi ini, Grup secara hati-hati menganalisa langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak kurang baik tersebut.

During its ordinary course of business, the value of its open sales and purchase contracts and agricultural commodities inventories changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodity. The Group does not enter into forward purchase and sales contracts for speculative purposes.

A 1% increase or decrease is used when reporting commodity price risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in commodity price.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Group's sales for the years ended December 31, 2022 and 2021 would increase/decrease by Rp 45,741 and Rp 29,383, respectively.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Group's gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets for the years ended December 31, 2022 and 2021 would increase/decrease by Rp 2,930 and Rp 2,575, respectively.

#### **Other Risks**

The following information describes the material risks which the Group believes could cause its future result of operations, financial conditions and prospects to differ materially from current expectations and could potentially have adverse impact.

#### **External factors:**

Palm oil plantation industry is affected by external factors that is beyond the Group's controls such as changes in regulations and legal frameworks, social and environmental movements, weather and climate changes and also economic and business conditions. Such social and environmental movements could materially affect the price of commodities and ultimately the price of the Group's palm oil products. Although management maintain positive expectation strongly toward the future of the palm oil industry despite cyclical movements, the impact of downturn in global economic performance could lead to adverse impacts on the Group's operations, financial conditions and prospects, for example potential impairment, lower revenue and higher costs. In response to this, the Group carefully analyze any counter measures that could be implemented to reduce the negative impact.

Faktor internal:

Faktor internal yang dianggap oleh Grup memiliki pengaruh signifikan adalah efisiensi produksi dan pengembangan perkebunan Grup. Menanggapi resiko yang berkaitan dengan operasional, Grup telah melakukan langkah-langkah berikut:

- Memperkuat pengendalian terhadap aktivitas penanaman, perawatan dan pemanenan di tiap kebun.
- Mengawasi perubahan faktor-faktor eksternal seperti cuaca, aktivitas sosial dan lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap operasi Grup dan melakukan langkah-langkah yang tepat terhadap perubahan tersebut.
- Mengawasi dan mengendalikan secara berkelanjutan kebun-kebun baru dan yang telah ada dengan melakukan pemetaan secara rutin dan penilaian atas area tertanam.

Berdasarkan pemetaan dan pengkajian yang sedang berlangsung dengan menggunakan teknologi terkini atas area tertanam dari setiap kebun, saat ini Grup mencatat area tertanam sebesar 94.666 hektar. Proses pemetaan dan pengkajian saat ini masih terus berlangsung atas seluruh area tertanam.

**44. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual**

Pada tahun 2021, pada prinsipnya, untuk menjual anak perusahaan, yaitu WJU kepada pihak ketiga.

Transaksi tersebut diselesaikan pada tanggal 22 Februari 2022 untuk WJU.

Jumlah dana yang diperoleh sebesar Rp 15.000 dengan kerugian korespondensi pelepasan anak perusahaan sebesar Rp 220.272 pada tahun 2022.

Internal factors:

Internal factors that the Group considers significant are efficiency of its production and development of its plantations. In response to these risks related to the operations, the Group continuously perform the following measures:

- Strengthen control of activities related to planting, maintaining and harvesting in each plantation estate.
- Monitor any changes of external factors such as weather, social and environmental activities that affected group operation and take appropriate responses to such changes.
- Continuously monitor and control of new and existing estates by having regular mapping and assessment of planted area.

Based on ongoing mapping and assessment using the latest technology on planted area of each estate, the Group currently records planted area of 94,666 hectares. Mapping and assessing processes are still ongoing over the entire planted area.

**44. Non-current Assets Held for Sale**

In 2021, the Group approved in principle, to sell its subsidiaries such as WJU to third parties buyers.

These transactions were completed on February 22, 2022 for WJU.

Total proceeds amounted to Rp 15,000 with corresponding loss on disposal of these subsidiaries amounting to Rp 220,272 in 2022.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dan liabilitas disajikan sebagai dimiliki untuk dijual sehubungan dengan transaksi di atas sebagai berikut:

As of December 31, 2021, assets and liabilities have been presented as non-current assets held for sale in relation with the above transaction as follow:

	<u>2021</u>	
(a) Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		(a) Assets of disposal group classified as held for sale
Kas dan bank	939	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	5.665	Trade account receivables
Piutang plasma	114.177	Plasma receivables
Piutang lain-lain	118	Other receivables
Persediaan	2.857	Inventories
Pajak dibayar dimuka	67	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	204	Prepaid expenses
Aset biologis	2.814	Biological assets
Tanaman produktif - bersih	186.278	Bearer Plants - net
Aset tetap - bersih	12.789	Property plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan	33.420	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>18.263</u>	Other non-current assets
Jumlah	<u><u>377.591</u></u>	Total
(b) Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		(b) Liabilities of disposal group classified as held for sale
Utang usaha	1.301	Trade accounts payable
Uang muka diterima - pihak ketiga	123	Advances received - third parties
Utang pajak	6.302	Taxes payable
Beban akrual	2.528	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	362	Long-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang	131.648	Long-term bank loans
Liabilitas lain-lain	<u>7.575</u>	Other liabilities
Jumlah	<u><u>149.839</u></u>	Total

**45. Penjualan Entitas Anak**

**45. Disposal of Subsidiaries**

**PT Wanacatur Jaya Utama (WJU)**

**PT Wana Catur Jaya Utama (WJU)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 27 tanggal 22 Februari 2022 oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham WJU menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed No. 27 dated February 22, 2022 of Liestiani Wang, S.H, M.Kn, notary in Jakarta, the WJU's shareholders approved the following matters:

- Pengalihan saham sebanyak 159.134 saham milik Perusahaan kepada PT Mitra Agro Persada Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000.
- Pengalihan saham sebanyak 154.455 saham milik BLP kepada PT Mitra Agro Persada Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000.
- Transfer of 159,134 shares owned by the Company to PT Mitra Agro Persada Abadi with of nominal value of each share of Rp 1,000,000.
- Transfer of 154,455 shares owned by BLP to PT Mitra Agro Persada Abadi with of nominal value of each share of Rp 1,000,000.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- Pengalihan saham sebanyak 14.042 saham milik ADS kepada PT Mitra Agro Persada Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000.
- Pengalihan saham sebanyak 140.412 saham milik ADS kepada PT Mulia Sawit Agro Lestari dengan nominal setiap saham sebesar Rp 1.000,000.

- Transfer of 14,042 shares owned by ADS to PT Mitra Agro Sawit Gemilang Abadi with of nominal value of each share of Rp 1,000,000.
- Transfer of 140,412 shares owned by ADS to PT Mulia Sawit Agro Lestari of nominal value of each share of Rp 1,000,000.

Kerugian dari penjualan WJU adalah sebesar Rp 220.272.

The losses on disposal of WJU amounted to Rp 220,272.

Pada tanggal penjualan, aset dan liabilitas atas pengendalian entitas anak adalah sebagai berikut:

As of the date of disposal, assets and liabilities of the above subsidiaries disposed are as follows:

	<u>WCJU</u>	
<u>Aset lancar</u>		<u>Current assets</u>
Kas dan setara kas	496	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	4.808	Trade accounts receivable - third parties
Piutang plasma	102.693	Plasma receivables
Piutang pihak berelasi	460	Due from related parties
Piutang lain-lain	70	Other receivables
Persediaan	2.674	Inventories
Pajak dibayar dimuka	483	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	1.365	Prepaid expenses
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga	16	Advances paid to suppliers - third parties
Aset biologis	8.667	Biological assets
<u>Aset tidak lancar</u>		<u>Non-current assets</u>
Tanaman produktif		Bearer plants
Tanaman menghasilkan - bersih	180.855	Mature plantations - net
Pembibitan	2.640	Nurseries
Aset tetap - net	12.648	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan	34.972	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	31.042	Other non-current assets
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		<u>Current liabilities</u>
Utang bank jangka pendek		Short-term bank loans
Utang usaha		Trade accounts payable
Pihak ketiga	(694)	Third parties
Pihak berelasi		Related parties
Uang muka diterima - pihak ketiga	(114)	Advances received - third parties
Beban akrual	(762)	Accrued expenses
Utang pajak	(269)	Tax payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	(1.880)	Bank loans
Utang kepada pihak berelasi	(20.756)	Due to Related Parties
Liabilitas jangka pendek lain-lain	(4.192)	Other current liabilities
<u>Liabilitas jangka panjang</u>		<u>Non-current liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	(119.588)	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(362)	Long-term employee benefits liability
Aset bersih yang dijual	<u>235.272</u>	Net assets of disposed

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Arus kas bersih atas penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>WJU</u>
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas dan setara kas	15.000
Dikurangi: Saldo kas dan setara kas yang dijual	<u>(496)</u>
Jumlah imbalan yang diterima	<u><u>14.504</u></u>

The net cash inflow on disposal of subsidiaries follows:

Consideration received in cash and cash equivalents
Less: Cash and cash equivalent balances disposed of
Total consideration received

**46. Nilai Wajar Aset Dan Liabilitas Keuangan**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variable

Merupakan utang jangka panjang berupa utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank dimana nilai wajarnya pada Level 2 yang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga berlaku dari suku bunga pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**46. Fair Value of Financial Assets And Financial Liabilities**

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Current financial assets and liabilities

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the current financial assets and liabilities approximate the estimated fair values.

Noncurrent financial liabilities with variable interest rate

Consist of long-term loans which bank loans and loan from non-bank fair value in level 2 is determined by discounting future cash flow using applicable rates from observable market rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.



**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**47. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			31 Desember/ December 31, 2022	
			Selisih kurs mata uang asing/ Difference on foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortised facility fee	Perubahan lainnya/ Other Changes		
Utang bank jangka pendek	292.100	-	-	-	150.000	442.100	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	6.515.751	(322.144)	-	44.178	(150.000)	6.087.785	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	113.301	6.833	-	-	280.800	400.934	Short-term loan from non-bank financial institution
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	293.689	(3.568)	-	170	(280.800)	9.491	Long-term loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa	22.955	(24.338)	172	-	120.032	118.821	Lease liabilities
Jumlah	<u>7.237.796</u>	<u>(343.217)</u>	<u>172</u>	<u>44.348</u>	<u>120.032</u>	<u>7.059.131</u>	Total

**47. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes				Perolehan aset sewa pembiayaan/ Acquisition lessed assets	Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual - Perolehan aset sewa pembiayaan/ liabilities directly related to noncurrent assets held for sale - Acquisition lessed assets	31 Desember/ December 31, 2021	
			Selisih kurs mata uang asing/ Difference on foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortised facility fee	Perubahan lainnya/ Other Changes					
Utang bank jangka pendek	686.592	(596.384)	-	-	-	-	201.892	292.100	Short-term bank loans	
Utang bank jangka panjang	6.351.027	402.267	-	(96.667)	-	-	(140.876)	6.515.751	Long-term bank loans	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	142.617	(29.316)	-	-	-	-	-	113.301	Short-term loan from non-bank financial institution	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	279.813	13.705	-	171	-	-	-	293.689	Long-term loan from non-bank financial institution	
Uang muka setoran modal	-	170.000	-	-	-	-	-	170.000	Deposit for future stock subscription	
Liabilitas sewa	13.497	(2.215)	334	-	11.339	-	-	22.955	Lease liabilities	
Jumlah	<u>7.473.546</u>	<u>(41.943)</u>	<u>334</u>	<u>(96.496)</u>	<u>11.339</u>	<u>-</u>	<u>61.016</u>	<u>7.407.796</u>	Total	

**48. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2022	2021
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa (Catatan 25)	147.603	5.028

**48. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows**

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Acquisition of property and equipment through lease liabilities (Note 25)

#### 49. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2022, sebagai berikut:

	Sesudah Reklasifikasi/After <u>Reclassification</u>	Sebelum Reklasifikasi/Before <u>Reclassification</u>	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			<u>Consolidated statement of financial position</u>
Utang bank jangka pendek	442.100	292.100	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	5.821.950	5.971.950	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	394.101	113.301	Short-term loan from non-bank financial institutions
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current portion of long-term liabilities
Utang lembaga keuangan bukan bank	3.709	284.509	Loans from non-bank financial institutions

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup tahun 2021.

Certain accounts in the 2021 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the 2022 consolidated financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

The above reclassifications did not affect the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group.

#### 50. Kondisi Ekonomi Saat Ini

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia. Pemerintah Indonesia, bagaimanapun, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak buruk dari pandemi terhadap operasi Grup dan keseluruhan rencana bisnis, termasuk kinerja penjualan, rantai pasokan dan kondisi keuangan pelanggannya. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19, jika ada, bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat ditentukan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Grup.

#### 50. Current Economic Condition

During 2022, Covid-19 pandemic continues to affect Indonesia. The Government of Indonesia, however, has initiated actions to mitigate further adverse impact of the pandemic in Indonesia which include, among others, ramping up its national vaccination programme, reopening businesses and allowing social activities, as well as came up with regulations geared toward improvement in the economic condition in Indonesia. Management believes that there would be no adverse impact of this pandemic on the Group's operations and overall business plans, including sales performance, supply chain and financial condition of its customers. However, the duration and extent of the impact of the Covid-19 pandemic, if any, depends on future developments that cannot be accurately determined at this point in time. Management will closely monitor the development of the Covid-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the Group's businesses, financial position and operating results.

\*\*\*\*\*